

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS FABELBERBANTU  
MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang  
Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**NINA SURYANI  
NIM 1811290087**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879, Fax. (0736)

51171-51172

Website: [www.Uinfasbengkulu.ac.id](http://www.Uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nina Suryani

NIM : 1811290087

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat  
bahwa skripsi saudara.

Nama : Nina Suryani

NIM : 1811290087

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbantu

Media Audiovisual Audiovisual pada Siswa

Kelas VII Smp Negeri 20 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang

Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan

sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Heny Friantary, M.Pd.**  
NIP 198508022015032002

**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.**  
NIP 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Maulana Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36117

Telpon (0736) 3127631171-31175; Faksimili (0736) 31171-31172

Website: www.uinfask Bengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu" yang disusun oleh Nina Suryani, NIM. 1811290087 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jumat, Tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd).

**Ketua**  
**Risnawati, M.Pd.**  
NIP. 197405231999032002

**Sekretaris**  
**Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd.**  
NIP. 1981107272007102004

**Penguji I**  
**Dr. Basirun, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197710052007102005

**Penguji II**  
**Ixsir Eliva, M.Pd.**  
NIP. 199103292018012002

Bengkulu, 2022  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Muljadi, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Suryani  
NIM : 1811290087  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII Smp Negeri 20 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang Menyatakan,



Nina Suryani  
NIM 1811290087

## SURAT PERNYATAAN

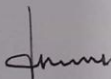
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Suryani  
NIM : 1811290087  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII Smp Negeri 20 Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1873633487. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Ediansyah, M. Pd**  
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan

  
**Nina Suryani**  
NIM.1811290087

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin kepada Allah swt, karena berkat rahmat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta. Ayahanda Rohan Efendi dan Ibunda Inaria atas ketulusannya dalam mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta keikhlasan di dalam iringan doa untuk keberhasilanku.
2. Teruntuk diriku, terima kasih telah sampai titik ini.
3. Kedua saudaraku Lupan Supriadi dan Luna Okta Rina yang selalu dan tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi dan doa selama ini.
4. Kedua pembimbing saya yaitu Pembimbing I Ibu Heny Friantary, M.Pd. dan Pembimbing II Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. yang selama ini sudah membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Tadris Bahasa Indonesia yang selalu sabar dalam mendidik, memotivasi dan memberikan semangat

kepadaku. Semoga ilmu yang telah didapat ini bermanfaat kedepannya.

6. Teman-temanku seperjuangan di Prodi Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2018 yang penuh dengan cerita, canda tawa dan suka duka yang insya Allah kita semua dapat melewatinya. Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menyertai kita semua.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan semua hal kebutuhan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

## **MOTTO**

" Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah,  
niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(Qs. Al-Zalzalah: 7)

"Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat  
sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang  
yang sabar."

(Qs. Al Baqarah:153)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhamad Saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa sekaligus

- pembimbing akademik yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantary, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
  5. Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. selaku Pembimbing II skripsi yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
  6. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi penulis.
  7. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga penulis mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
  8. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam adminitrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2022

Penulis

Nina Suryani

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING .....

PENGESAHAN.....

PERYATAAN KEASLIAN.....

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... i

MOTTO ..... ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI ..... v

ABSTRAK ..... vii

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR BAGAN..... xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 4

C. Batasan Masalah..... 4

D. Rumusan Masalah ..... 4

E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	7
1. Pengembangan.....	7
2. Bahan Ajar Audiovisual .....	7
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	13
4. Teks Fabel .....	17
B. SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.....	21
C. Hasil Penelitian Terdahulu .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	30

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Langkah-Langkah Pengembangan Produk... ..	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan ..... 46

B. Pembahasan..... 68

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 72

B. Saran..... 72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Nina Suryani.** 2022. Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. *Skripsi* Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing: 1. Heny Friantary, M.Pd. 2. Dina Putri Juni Astuti, M.Pd

**Kata Kunci:** *Pengembangan Bahan Ajar, Audiovisual, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Fabel.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks fabel berbantu media audiovisual pada siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu dan untuk melihat kelayakan bahan ajar audiovisual pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahap yaitu, pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebaran. Hasil dari produk yang telah dikembangkan “Sangat Layak atau Sangat Menarik” untuk dijadikan bahan ajar, penilaian tersebut dihasilkan berdasarkan validasi produk. Hasil penilaian dari ahli materi terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 92% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 91%. Hasil penilaian dari ahli bahasa terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 76% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 96%. Hasil penilaian dari ahli media atau desain terdapat 2 validator, validator 1 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 86% dan validator 2 mencapai kriteria “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh yaitu 88%. Pada tahap uji penggunaan bahan ajar audiovisual mencapai kriteria interpretasi “Sangat Baik” dengan presentase 84%. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel berhasil

dan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.



## **ABSTRACT**

**Nina Suryani.** 2022. Development of Fable Text Teaching Materials Assisted by Audiovisual Media for Class VII Students of SMP Negeri 20 Bengkulu City. Thesis for Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UINFAS Bengkulu. Supervisor: 1. Heny Friantary, M.Pd. 2. Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.

**Keywords:** Development of Teaching Materials, Audiovisual, Indonesian Language Learning, Fable Text.

This study aims to develop fable text teaching materials assisted by audiovisual media for seventh grade students of SMP Negeri 20 Bengkulu City and to see the feasibility of audiovisual teaching materials for Indonesian language learning fable text materials for seventh grade students of SMP Negeri 20 Bengkulu City. This research belongs to the type of research and development (R&D) using a 4D model consisting of 4 stages, namely, defining, designing, developing, and deploying. The results of the products that have been developed "Very Eligible or Very Interesting" to be used as teaching materials, the assessment is generated based on product validation. The results of the assessment from material experts there are 2 validators, validator 1 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 92% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 91%. The results of the assessment from linguists there are 2 validators, validator 1 reaches the "Fair" criteria with the percentage obtained is 76% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 96%. The results of the assessment from media or design experts there are 2 validators, validator 1 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 86% and validator 2 reaches the "Very Eligible" criteria with the percentage obtained is 88%. At the test stage the use of

audiovisual teaching materials reached the interpretation criteria of "Very Good" with a percentage of 84%. So it can be concluded that the use of audiovisual teaching materials in learning Indonesian fable text material is successful and can be used as a tool in the learning process.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil SMP Negeri 20 Kota Bengkulu .....	21
Tabel 3.1 Skala Likert .....	44
Tabel 3.2 Kreteria Validasi Bahan Ajar .....	44
Tabel 3.3 Skala Tes .....	45
Tabel 3.4 Kreteria Kelayakan Uji Kelompok Kecil.....	45
Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Materi 1.....	52
Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Materi 2.....	52
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Bahasa 1 .....	54
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Bahasa 2.....	54
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Desain 1 .....	55
Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Desain 2 .....	56
Tabel 4.7 Data Revisi Ahli Materi 1 .....	56
Tabel 4.8 Data Revisi Ahli Materi 2 .....	56
Tabel 4.9 Data Revisi Ahli Bahasa .....	57
Tabel 4.10 Data Revisi Ahli Desain 1.....	57
Tabel 4.11 Data Revisi Ahli Desain 2.....	57
Tabel 4.12 Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Menentukan Audio/Suara.....	48
Gambar 4.2 Menentukan Backgroun .....	49
Gambar 4.3 Menentukan Durasi .....	49
Gambar 4.4 Bagian Pembukaan .....	50
Gambar 4.5 Bagian Isi Materi .....	51
Gambar 4.6 Bagian Penutup .....	51
Gambar 4.7 Tampilan Perbaikan Bahan Ajar Ditujukan.....	58
Gambar 4.8 Tampilan Perbaikan Materi Protagonis.....	59
Gambar 4.9 Tampilan Perbaikan Materi .....	60
Gambar 4.10 Tampilan Perbaikan Penambahan Perintah Tugas Mandiri.....	61
Gambar 4.11 Tampilan Soal dibuat Satu Slide .....	62
Gambar 4.12 Perbaikan Gambar Anak Smp .....	63
Gambar 4.13 Tampilan Perbaikan Penambahan Daptar Pustaka .....	64
Gambar 4.14 Tampilan Perbaikan Penambahan Biodata Penulis .....	65
Gambar 4.15 Penyebaran Bahan Ajar Kepada Guru SMPN 20.....	67

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	31
Bagan 3.1 Bagan Pengembangan 4D .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 Rpp

Lampiran 4 Hasil Angket Kebutuhan

Lampiran 5 Hasil Angket Ahli Materi

Lampiran 6 Hasil Angket Ahli Bahasa

Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Desain

Lampiran 8 Hasil Tes Peserta Didik Ujian Kelompok Kecil

Lampiran 9 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membangun kemajuan bangsa sebesar Indonesia. Dengan jumlah penduduk lebih dari 230 juta jiwa, sehingga apabila tidak didukung dengan basis pendidikan yang kuat, hanya akan menjadi beban daripada menjadi modal dasar pembangunan. Oleh karena itu, suatu pendidikan harus dilihat sebagai proses sekaligus sebagai tujuan.<sup>1</sup> Dalam pasal 3 Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan Sistem Pendidikan Nasional adalah proses mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>1</sup>Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, (Imtima: Grasindo, 2009), hal.24.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua istilah yaitu pengajaran dan pembelajaran istilah ini sering yang dipakai untuk membedakan fokus kegiatan guru dalam pembelajar di kelas. Istilah pengajaran dimaksud dengan fokus kegiatan belajar mengajar lebih banyak dilakukan oleh guru. Guru lebih banyak memberikan arahan seperti ceramah, menerangkan, memberi contoh, memberi latihan, memberi pekerjaan rumah, menguji dan sejenisnya. Sedangkan pembelajaran guru berperan aktif menyajikan informasi kepada peserta didik, yaitu dari hal umum ke hal yang lebih khusus. Setelah itu anak didik diberi kesempatan untuk memikirkan penerapan konsep yang dipelajarinya. Jenis pembelajaran seperti ini seorang guru harus memperoleh informasi lebih aktif dari peserta didik.<sup>3</sup> Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Mitra Karya, 2003), hal.3.

<sup>3</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.236–237.



ajar yang tepat dalam rangka membantu pembelajar mencapai kompetensi atau tujuan. Hal ini disebabkan kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi pembelajaran hanya dituliskan secara garis besar.<sup>4</sup>

Mengembangkan Kompetensi Pembelajaran berarti ingin mengembangkan bahan ajar, oleh karena itu perlu penyerapan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tanpa penyerapan informasi secara baik, sangat sulit kompetensi dapat berkembang. Selama ini banyak pembelajaran yang hanya mengandalkan papan tulis dan spidol untuk mengantarkan pemahaman peserta didik atas informasi ilmiah yang harus dimiliki peserta didik. Akibatnya daya serap peserta didik pada umumnya rendah, karena peserta didik lebih banyak pasif. Jadi, setiap informasi yang diterima cenderung mudah dilupakan.<sup>5</sup>

Sebagai tenaga profesional, pengembangan bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan unsur yang terpenting yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran. Secara

---

<sup>4</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.238.

<sup>5</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.289.

terperinci, jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan sikap atau penilaian. ditinjau dari segi pendidik, materi pembelajaran tersebut harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan, ditinjau dari peserta didik materi pembelajaran tersebut harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 29 bulan November terhadap bahan ajar yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Didapatkan informasi bahwa kurangnya bahan ajar audiovisual yang digunakan dalam menyampaikan materi teks fabel karena kurang adanya minat dari guru untuk membuat bahan ajar audiovisual dalam proses pembelajaran, kebanyakan guru hanya mengandalkan buku paket yang ada. Oleh karena itu perlunya pengembangan bahan ajar audiovisual pembelajaran agar

---

<sup>6</sup>Moh Suardi, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: CV.Media Sains Indonesia,2021), hlm.18

kegiatan belajar mengajar lebih menarik, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks fabel untuk kelas VII.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dengan judul “Pengembangan bahan ajar audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang adanya minat dari guru untuk membuat bahan ajar.
2. Perlu dilakukan pengembangan bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel agar pembelajaran lebih menarik
3. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>7</sup>Wawancara Ibu Emi selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus pada masalah yang berkaitan dengan Pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel pada siswa kelas VII di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapuan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel pada siswa kelas VII di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks fabel.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi teks fabel Sekolah Menengah Pertama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- b. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pelajaran yang berharga serta pijakan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya agar lebih baik.

### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

### d. Bagi Guru

Dapat membantu mempermudah guru dalam mengajar agar lebih profesional dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

### e. Bagi Siswa

Pembelajaran lebih bermakna dan lebih mudah dipahami sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar.

f. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian lebih lanjut tentang fokus pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Pada setiap penelitian perlu adanya kajian teori yang digunakan untuk bahan acuan dalam sebuah penelitian, seperti yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai *“Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”*. Berikut penjabaran kajian teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut.

##### **1. Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Menurut Panen bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Widodo dan Jasmadi bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang terdiri dari materi, metode, dan disusun semenarik mungkin guna mencapai kompetensi pada



kurikulum. Jadi bahan ajar seharusnya dibuat sesuai dengan instuksional karena dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari pembelajar dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar tidak boleh tertinggal dengan perkembangan ilmu. Akhir-akhir ini banyak teori baru yang muncul dan cenderung diterima kebenaran. Oleh karena itu pendidikan tidak boleh tertinggal dengan perkembangan seperti itu.<sup>9</sup>

Bahan ajar mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses belajar selain peranan seorang guru, maka dari itu perlu dirumuskan bahan ajar yang mampu mendukung terselenggarakannya pendidikan yang baik. Idealnya materi pembelajaran harus relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, materi esensial, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

---

<sup>8</sup>Ali Shodikin. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Integral Berbasis Animasi.

Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro.

<sup>9</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.239–241.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sampai saat ini telah banyak bahan ajar yang dapat ditemukan, namun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik masih sulit ditemukan. Pada umumnya bahan ajar yang tersedia tersebut untuk kompetensi dasar secara keseluruhan baik untuk aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan aspek keterampilan menulis.<sup>10</sup>

Kriteria bahan ajar yang harus diperhatikan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru di satu pihak dan harus dipelajari pembelajar di lain pihak hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan kata lain, pemilihan bahan ajar haruslah mengacu atau merujuk pada standar kompetensi. Bahan ajar sangat penting untuk menentukan urutan mempelajari atau mengajarkannya. Sumber bahan ajar adalah tempat di mana bahan ajar dapat diperoleh. Dalam

---

<sup>10</sup>Paramita Candra Devi. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual ( Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda”.DIGLOSIA, Vol 1, No 2. ( Agustus 2018)

mencari sumber bahan ajar, pembelajar dapat dilibatkan untuk mencarinya.<sup>11</sup>

Jadi, bahan ajar merupakan proses pencapaian standar kompetensi pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu dan juga materi pembelajaran harus berisi materi yang benar-benar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Bahan ajar juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, bahan ajar ini merupakan pendukung terselenggaranya pendidikan yang baik. Dengan kata lain bahan ajar sangat penting untuk menentukan uritan mempelajari dan mengajarkannya.

#### **b. Fungsi Bahan Ajar**

Dalam setiap bahan ajar terdapat penjelasan materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus dipakai oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk dapat mempermudah dalam memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang digariskan dalam kurikulum. Serta guru diharapkan lebih siap dalam menembangkan dan menuntaskan tuntutan dari setiap

---

<sup>11</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hal .242–247.

kompetensi dasar (KD). Dan dengan keberadaan bahan ajar, guru diharapkan lebih mudah dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan kepada peserta didik bahan ajar yang relevan dan kompleks. Dengan demikian, guru dapat memilih dalam penyusunan bahan ajar dengan berbagai sumber, dan menjadikan sebagai contoh dalam menyajikan materi untuk kegiatan peserta didik. Kesiapan bahan ajar dapat memungkinkan guru untuk lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

### **c. Bentuk-bentuk Bahan Ajar**

Menurut bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi empat macam yaitu: .<sup>13</sup>

1. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang disediakan dalam bentuk kertas yang membantu dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi mesin cetak.
2. Bahan ajar dengar (audio) Bahan ajar dengar yaitu bahan ajar yang tidak terlihat tetapi dapat menghasilkan

---

<sup>12</sup>E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Sinar Grafika Offset,2021), hal.1-2.

<sup>13</sup>Ririn Dwi Agustin, “Pengembangan Modul Pembelajaran Himpunan Dengan Pendekatan Contextual learning Untuk Kelas VII SMP”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 1 (Februari, 2019), hal. 1.

suara tertentu yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran, yang didengarkan terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki.

3. Bahan ajar audio visual Bahan ajar audio visual ialah bahan ajar yang mengombinasikan antar pembelajaran visual dan audio.
4. Bahan ajar interaktif Bahan ajar interaktif ialah bahan ajar yang memadukan beberapa unit seperti: audio, teks, grafik, animasi, gambar, dan video.

Jadi, bahan ajar merupakan bagian terpenting dari seorang pendidik. Melalui bahan ajar, pendidik tentu akan dipermudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Begitu pula peserta didik juga akan dengan mudah menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh pendidik saat proses belajar mengajar berlangsung. Bentuk-bentuk bahan ajar juga terdapat berbagai macam, diantaranya yaitu bahan ajar cetak, dengar, serta bahan ajar interaktif.

#### **d. Macam-macam Bahan Ajar**

Macam-macam bahan ajar sebagai berikut: <sup>14</sup>

##### 1. Handout

Handout merupakan bahan ajar tertulis yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik supaya membantu dalam proses pembelajaran yang menjadi pegangan peserta didik yang berisi ilmu pengetahuan.

##### 2. Buku

Buku merupakan bahan ajar tertulis yang didalamnya berisikan suatu bacaan baik ilmu pengetahuan, cerita, dan lain-lain. Buku digunakan sebagai sumber belajar yang berbentuk hasil cetakan.

##### 3. Audio

Audio merupakan suatu bahan ajar dengar yang diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memahami suatu materi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar.

---

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 64-95.

#### 4. Video atau film Video atau film

Merupakan bahan ajar audio visual. Bahan ajar audio visual dipergunakan dalam pembelajaran secara menyeluruh sesuai dengan kompetensi dasar. Bahan ajar ini berupa gambar bergerak dan suara sehingga peserta didik dapat mendengarkan materi pembelajaran atau bisa melihat materi pembelajaran melalui gambar gerak atau animasi.

#### 5. Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif merupakan perpaduan antara video, gambar, suara, teks yang bersifat interaktif dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar.

#### 6. Modul

Modul adalah bahan ajar cetak yang mudah dipergunakan oleh peserta didik karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan tingkatan pengetahuan oleh peserta didik. Modul merupakan bahan ajar terprogram yang disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis, serta terperinci. Macammacam bahan ajar yang sudah dipaparkan, bahan ajar yang akan digunakan oleh peneliti

adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak dapat dikerjakan oleh teknologi cetak, bahan ajar cetak sederhana dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa selain bentuk yang bervariasi, bahan ajar juga terdiri dari berbagai macam jenisnya. Macam-macam jenis bahan ajar yaitu berupa handout, buku, audio, video atau film, interaktif, dan modul.

**e. Kelebihan Bahan Ajar Audiovisual**

1. Dapat memadukan antara objek gambar, animasi, dan teks menjadi satu kesatuan yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi karena tampilan materi tidak membosankan.
3. Mendapatkan isi serta susunan yang utuh dari materi pembelajaran, yang dapat digunakan dengan interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk, atau buku teks yang biasanya sering digunakan di lapangan.



## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pembelajaran**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>15</sup> Menurut Achjar Chalil pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.<sup>16</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, misalnya tenaga laboratorium dan materil meliputi buku-buku, papan tulis

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV Mitra Karya, 2003), hal.8.

<sup>16</sup>Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal.180.

fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, sehingga perkembangan pribadinya selaras dengan kondisi lingkungan masyarakatnya. Dalam hal ini guru juga bertugas sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Guru harus mengenali dengan baik keadaan masyarakat sekitarnya supaya dapat menyusun proyek-proyek kerja bagi para siswa.<sup>17</sup>

Proses pembelajaran menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar harus berpusat pada siswa, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator di dalam kelas hal ini sebagaimana yang dikemukakan Rusman dalam teori sakila, bahwa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selaku aktif memproses dan mengolah pemerolehan belajarnya secara efektif, peserta didik dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Hal tersebut juga senada sebagaimana yang dikemukakan Susanto dalam teori Sakila, bahwa keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup

---

<sup>17</sup>Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal.179.

jika proses pembelajaran tidaklah efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif maka pembelajaran tersebut tidak ubahnya seperti bermain biasa menurut Muslim.<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan dalam suatu proses pembelajaran guru dan siswa memiliki keterkaitan yang erat di mana siswa dituntut harus berperan aktif serta guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator siswa di dalam kelas. Serta dalam proses pembelajaran bukan hanya membuat keadaan menyenangkan namun juga harus efektif agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran.

#### **b. Bahasa Indonesia**

Menurut Wibowo bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna serta berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang mempunyai sifat arbitrer serta konvensional, dipakai sebagai alat

---

<sup>18</sup>Sakila, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Singkawang: Guepedia, 2019), hal.10.

berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan serta pikiran. Menurut Santoso bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. Menurut Felicia bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan atau pun bahasa tulis.<sup>19</sup>

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Maksudnya, Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi bahasa standar di negara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan. Bahasa Indonesia ini memiliki beberapa fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya, yakni sebagai alat mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam

---

<sup>19</sup>. Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, ( Jakarta : PT Renika Cipta,2014), hal.30.

lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.<sup>20</sup>

Jadi, Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia ini juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan kebutuhan misalnya sebagai alat komunikasi dan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri serta bersosialisasi dalam lingkungan dan situasi tertentu.

### **c. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Sedangkan yang dimaksud dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia secara yuridis tidak pernah berubah statusnya karena terikat oleh UUD 1945. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kemajuan zaman/era globalisasi. Bahasa Indonesia secara politis memang milik bangsa Indonesia. Namun secara fungsional milik seluruh warga Negara dunia yang mau menaruh perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Perhatian itu ada yang

---

<sup>20</sup> Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009), hal.36.

diwujudkan dalam bentuk mempelajari agar dapat menguasai bahasa Indonesia, ada yang mempelajari untuk mempelajari aspek-aspek kehidupan yang didukung oleh bahasa Indonesia.<sup>21</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara fungsional dan komunikatif adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk belajar berbahasa dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat berkomunikasi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk menangkap makna. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengekspresikan berbagai kemampuan untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan.<sup>22</sup>

Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran tetap tidak berubah tapi tetap mengikuti kemajuan zaman, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki fungsi untuk membuat siswa paham akan makna Bahasa Indonesia serta

---

<sup>21</sup>Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal.4.

<sup>22</sup>Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021 ), hal.1.

dengan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat menunjukan kemampuan, mengemukakan pendapat dan ide juga menyampaikan perasaan dengan penyampaian yang mudah dipahami serta menggunakan pemakaian bahasa yang baik dan benar. Dan juga dalam proses pembelajaran bahasa indonesia siswa dituntut aktif untuk dapat memproses dan mengolah pembelajaran secara efektif, namun hal ini uga harus di imbangi dengan penguasaan materi pembelajaran yang sedang di ajarkan.

### **3. Teks Fabel**

#### **a. Pengertian Teks Fabel**

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel juga sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya

mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya.<sup>23</sup>

Sugihastuti dalam E. Kosasih Bahasa Indonesia berpendapat bahwa fabel disebut juga sebagai teks persuasif. Teks persuasif ini terutama mementingkan penerima, pembaca, atau dalam hal komunikasi lisan adalah pendengar. Ciri persuasif inilah yang sering mengantarkan fabel sebagai teks yang mendidik Senada dengan Sugihastuti, pendapat dari Sulistyorini yang menyatakan bahwa teks fabel tentunya dalam teks mengandung nilai-nilai moral maupun etika yang dapat ditauladani. Di dalamnya ada sikap, tutur kata, maupun perilaku tokoh dapat diambil nilai-nilai moral yang dapat diajarkan kepada peserta didik. Menurut Danandjaja mengungkapkan bahwa umumnya cerita fabel bertokoh binatang liar, binatang peliharaan, maupun binatang lainnya seperti semut, kepompong, lebah, maupun kupu-kupu.<sup>24</sup>

Jadi, teks fabel dapat disimpulkan sebagai teks yang mengandung pesan moral disetiap cerita serta didalam teks fabel

---

<sup>23</sup>Harsiati, Titik dan Trianri, Agus dan Kosasih, E. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013), hal.199.

<sup>24</sup>Harsiati, Titik dan Trianri, Agus dan Kosasih, E. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013), hal.200.



biasanya selalu bertokohkan bintang liar dan binatang jinak dengan segala karakter yang dapat diteladani oleh peserta didik mulai dari tutur kata, maupun perilaku dan sikap tokoh di dalam setiap cerita. Teks fabel juga disebut teks persuasif maksudnya teks fabel ini selalu mementingkan penerima dan pembaca agar mudah memahami maksud dari dalam cerita.

#### **b. Ciri Bahasa Teks Fabel**

Adapun ciri-ciri dari teks fabel adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Kalimat naratif/peristiwa
2. Kalimat langsung yang berupah dialog para tokoh
3. Menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan)

#### **c. Struktur Bahasa Teks Fabel**

Cerita fabel memiliki tiga bagian stuktur, keempat bagian tersebut sebagai berikut: .<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Harsiati, Titik dan Trianri, Agus dan Kosasih, E. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013), hal.204.

<sup>26</sup>Harsiati, Titik dan Trianri, Agus dan Kosasih, E. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013), hal.209.

## 1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari sebuah cerita yang berisi bagian memperkenalkan tokoh, latar atau tempat, alur dan waktu.

- a. Tokoh/penokohan : tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita, tokoh dalam sebuah cerita fabel biasanya hewan jinak dan hewan liar. Sedangkan penokohan adalah salah satu cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.
- b. Latar/setting : cerita fabel biasanya berlatar alam (hutan, sungai, kolam, lembah) atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah.
- c. Alut/plot : cerita fabel biasanya menggunakan alur maju (dari awal bergerak maju sampai terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya).
- d. Latar waktu : adalah waktu terjadinya sebuah cerita, mungkin pagi hari, malam hari, dan waktu-waktu lainnya. Latar waktu merupakan bagian dari latar (setting)

## 2. Komplikasi

Komplikasi merupakan konflik atau permasalahan antara salah satu tokoh dengan tokoh yang lain. Komplikasi biasanya menuju klimaks.

- a. Konflik : adalah pengungkapan peristiwa. Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesulitan-kesulitan bagi para tokoh.
- b. Klimaks : biasanya disebut dengan puncak permasalahan. Ini merupakan bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula ditentukan perubahan nasib beberapa tokoh.

## 3. Resolusi

Resolusi merupakan bagian yang berisi pemecahan masalah. Dalam sebuah cerita fabel pemecahan masalah biasanya berisi cerita tentang cara penyelesaian dari masalah yang terjadi pada tokoh yang terjadi di bagian komplikasi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Harsiati, Titik dan Trianri, Agus dan Kosasih, E. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2013), hal.209.

### **a. Pembelajaran Teks Fabel Berdasarkan Kurikulum**

Pembelajaran Kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tingkat SMP menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Salah satu diantara teks pembelajaran bahasa Indonesia adalah cerita fabel. Cerita teks fabel merupakan cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Cerita teks fabel disebut juga dengan cerita moral, hal tersebut dikarenakan pesan yang terdapat di dalam cerita fabel sangat erat kaitannya dengan moral kehidupan manusia, sehingga cerita fabel tidak kalah penting dari materi-materi yang lainnya. Dalam pembelajaran cerita teks fabel, ada beberapa syarat yang harus diketahui seperti struktur cerita teks fabel, karakteristik bahasa yang unik, dan pengetahuan dalam memerankan cerita teks fabel. Dengan cara ini siswa dapat membedakan setiap jenis teks pada pembelajaran kurikulum 2013.

## B. SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

### 1. Profil Sekolah

SMPN 20 kota Bengkulu merupakan salah satu SMPN di kota Bengkulu yang di dirikan pada tahun 2002-2003, sekolah ini di dirikan di atas tanah seluas 8,550 m<sup>2</sup> jenjang akreditasi A, SMPN 20 menggunakan kurikulum 2013 sekolah ini tidak menggunakan sistem full day. Untuk lebih jelas kita lihat tabel profil sekolah di bawah ini.

Tabel 2.1 Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kota Bengkulu.

Profil Sekolah		
A. Identitas Sekolah		
1. Nama Sekolah	SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU	
2. NPSN	10702474	
3. Jenjang Pendidikan	SMP	
4. Status Sekolah	Negeri	
5. Alamat Sekolah	Jl. Depati Payung Negara	
Rt/Rw	05/001	
Kode Pos	38212	
Kelurahan	Sukarami	
Kecamatan	Kec. Selebar	
Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu	
Provinsi	Prov. Bengkulu	
Negara	Indonesia	
6. Posisi Geografis	-3,8652	Lintang Bujur
	102,3334	

<b>B. Data Pelengkap</b>	
1. SK Pendirian Sekolah	12 TAHUN, 2002
2. Tanggal SKPendirian	2004-01-30
3. Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
4. SK Izin Operasional	14 TAHUN 2004
5. Tanggal SK Izin Operasional	2004-01-30
6. Kebutuhan Khusus di Layani	
7. Nomor Rekening	1010201156681
8. Nama Bank	Bank Bengkulu
9. Cabang KCP/Unit	Capem Panorama
10. Rekening Atas Nama	SMPN 20
11. MBS	Ya
12. Luas Tanah Milik (m2)	11000
13. Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
14. Nama Wajib Pajak	SMPN. 20 KOTA BENGKULU
15. NPWP	004060141311000
<b>C. Kontak Sekolah</b>	
1. Nomor Telepon	07365500424
2. Nomor Fax	0
3. Email	<a href="mailto:Smpn20_kotabkl_schnet@ymail.com">Smpn20_kotabkl_schnet@ymail.com</a> <a href="mailto:Smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com">Smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com</a>
4. Website	
<b>D. Data Periodik</b>	
1. Waktu Penyelenggara	Pagi/6 hari
2. Bersedia Menerima Bos ?	Ya
3. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
4. Sumber Listrik	PLN
5. Daya Listrik (Watt)	2200
6. Akses Internet	Telkom Speedy
7. Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash
<b>E. Data Kepala Sekolah</b>	
1. Nama Kepala Sekolah	LINDAWATI, S.Pd
2. NIP	19760705 200604 2 010
3. Pangkat/Golongan	Pembina TK.1- IV/b
4. Nomor Telepon	0813 6778 3338
5. Alamat	Jl. Padat Karya Rt.02 Rw.04 No.20 Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

*Sumber: Tata Usaha SMPN 20 Kota Bengkulu Tahun 2022*

## 2. **Visi/Misi Sekolah**

### a. **Visi**

Menciptakan insan SMP 20 Kota Bengkulu berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, beriptek, mandiri, cinta lingkungan dan berdaya guna.

### b. **Misi**

- a. Menanamkan karakter religius melalui pembiasaan .
- b. Menanamkan perilaku jujur, disiplin, dan anti korupsi.
- c. Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara reuse (guna ulang), Reduce (mengurangi) dan Recycle (mendaur ulang).
- d. Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- e. Mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM dan konseling.
- f. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, Pembinaan dan sertifikasi guru.
- g. Menanamkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif.
- h. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kepramukaan secara global.

- i. Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam pemberdayaan lingkungan hidup.
- j. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara sekolah, lingkungan dan masyarakat.

### **3. Sejarah Sekolah**

SMPN 20 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 2002-2003, sebagai kelas filial (kelas jauh), jumlah kelas waktu itu dua kelas dengan jumlah 80 siswa, yang menjabat kepala sekolah Drs. Muhammad BMS dan wakil kepala sekolah Idrus S.Pd.

Pada tanggal 07 April 2004 kelas bertambah menjadi 5 kelas dengan rincian kelas VII (3 kelas) dengan jumlah 120 orang siswa, kelas VIII (2 kelas) dengan jumlah siswa 120 orang, dan kelas IX (2 kelas) dengan jumlah siswa 80 orang.

Tahun pembelajaran 2005-2006 kelas bertambah menjadi 10 kelas dengan rincian jumlah kelas VII (4 kelas) dengan jumlah kelas 160 orang, kelas VIII (3 kelas) dengan jumlah siswa 120 orang, dan kelas IX (4 kelas) dengan jumlah siswa 160 orang.



Tahun pembelajaran 2007-2008 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 200 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan jumlah siswa 200 orang, dan kelas IX (4 kelas) dengan jumlah siswa 160 orang.

Tahun pembelajaran 2008-2009 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 196 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan jumlah siswa 195 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 135 orang.

Tahun pembelajaran 2009-2010 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 172 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan jumlah siswa 188 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 184 orang.

Tahun pembelajaran 2010-2011 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 190 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan jumlah siswa 181 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 179 orang.

Tahun pembelajaran 2011-2012 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 186 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan

jumlah siswa 189 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 153 orang.

Tahun pembelajaran 2012-2013 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 186 orang, kelas VIII (5 kelas) dengan jumlah siswa 174 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 164 orang.

Tahun pembelajaran 2013-2014 kelas VII (6 kelas) dengan jumlah kelas 222 orang, kelas VIII (6 kelas) dengan jumlah siswa 167 orang, dan kelas IX (6 kelas) dengan jumlah siswa 192 orang.

Tahun pembelajaran 2014-2015 kelas VII (6 kelas) dengan jumlah kelas 222 orang, kelas VIII (6 kelas) dengan jumlah siswa 167 orang, dan kelas IX (6 kelas) dengan jumlah siswa 192 orang.

Tahun pembelajaran 2015-2016 kelas VII (6 kelas) dengan jumlah kelas 220 orang, kelas VIII (7 kelas) dengan jumlah siswa 223 orang, dan kelas IX (7 kelas) dengan jumlah siswa 175 orang.

Tahun pembelajaran 2016-2017 kelas VII (7 kelas) dengan jumlah kelas 238 orang, kelas VIII (6 kelas) dengan jumlah siswa 214 orang, dan kelas IX (7 kelas) dengan jumlah siswa 217 orang.

Tahun pembelajaran 2017-2018 kelas VII (5 kelas) dengan jumlah kelas 161 orang, kelas VIII (7 kelas) dengan jumlah siswa 240 orang, dan kelas IX (6 kelas) dengan jumlah siswa 210 orang.

Tahun pembelajaran 2019-2020 kelas VII (8 kelas) dengan jumlah kelas 241 orang, kelas VIII (7 kelas) dengan jumlah siswa 225 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 156 orang.

Tahun pembelajaran 2020-2021 kelas VII (8 kelas) dengan jumlah kelas 238 orang, kelas VIII (7 kelas) dengan jumlah siswa 228 orang, dan kelas IX (5 kelas) dengan jumlah siswa 149 orang.

### **C. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan

kesamaan dengan penelitian ini. Sebenarnya, Penelitian tentang pengembangan bahan ajar telah banyak dikaji dan dilakukan, meskipun demikian hal tersebut masih menarik untuk dijadikan penelitian lebih lanjut lagi. Penelitian yang dimaksud, bisa bersifat melengkapi ataupun baru.

Penelitian Siti Latifah Mubasiroh dan Endah Tri Priyatni dan Gatut Susanto. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis Bagi Siswa SMA Kelas XI”. Berdasarkan hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menulis resensi cerpen berbasis literasi kritis efektif dan layak diimplementasikan dalam pembelajaran menulis resensi kritis cerpen. Dengan demikian, bahan ajar menulis resensi cerpen berbasis literasi kritis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar pengayaan bagi siswa SMA kelas XI dalam menulis resensi untuk menghasilkan resensi kritis. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), hal ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu

produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi dan landasanya penelitian ini menggunakan materi menyusun resensi dan berbasis literasi kritis.<sup>28</sup>

Penelitian Artifa Surray. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK”. Produk hasil pengembangan ini dapat dimanfaatkan secara luas oleh pihak-pihak selain guru dan siswa. Di samping itu, produk ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Uraian mengenai saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut. Saran pemanfaatan antara lain, (1) Menyampaikan produk penelitian kepada guru sebagai alternatif bahan ajar teks prosedur kompleks. Dengan bahan ajar teks prosedur kompleks ini, guru dapat menggunakannya sebagai media belajar tambahan dalam kegiatan belajar mengajar. (2) Menyampaikan produk penelitian kepada siswa sebagai alternatif

---

<sup>28</sup>Siti Latifah Mubasiroh dan Endah Tri Priyatni dan Gatut Susanto. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis Bagi Siswa SMA Kelas XI”. *Faundasia*, Vol X, No 2 (September 2019).

sumber belajar pada materi teks prosedur kompleks. (3) Menyampaikan produk penelitian kepada sekolah/ lembaga pendidikan sebagai tambahan untuk menambah kekayaan variasi bahan ajar dan model bahan ajar bagi mata pelajaran yang lain. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), hal ini yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi, penelitian ini melakukan penelitian pada materi teks prosedur kompleks.<sup>29</sup>

Penelitian Alimah. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Dengan Pendekatan Kooperatif Model Stad Kelas XI Smk Negeri 6 Samarinda”. Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ditemukan bahwa kendala dalam kegiatan belajar mengajar juga terjadi

---

<sup>29</sup>Artifa Surray. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK”. Nosi, Vol 2, No 2 (Agustus 2014).

karena ketiadaan jam pelajaran karena siswa melakukan praktik industri. Dengan demikian, siswa yang melakukan praktik kerja dengan tanpa adanya bahan ajar pembelajaran dari guru cenderung kurang semangat belajar mandiri. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran kelompok dianggap mampu mewakili pengetahuan yang berasal dari teman sebaya, mengingat usia mereka yang sudah remaja, interaksi dengan teman-teman lainnya sangat diperlukan. Desain pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model STAD di SMK Negeri 6 Samarinda ini dilakukan konsultasi untuk validasi dan revisi produk yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli sajian. Konsultasi terhadap produk yang akan diujicobakan, dilakukan dengan tim ahli grafika dan praktisi pendidikan untuk mendapatkan komentar, saran, dan persetujuan. Selanjutnya, desain produk awal ini menjadi sebuah produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif

model STAD yang layak digunakan, baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain.<sup>30</sup>

Penelitian Vera Darmayanto. “ Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI MAS AL-Jamiyatul Washliyah SEI Kepayang Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian sebelum dilakukan pengembangan bahan ajar menulis karya ilmiah, menunjukkan hasil tes menulis karya ilmiah berada pada kategori cukup. Masalah tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan bahan ajar tersendiri yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan pengembangan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Tujuan dari pengembangan bahan ajar ini yaitu agar siswa mampu dalam menulis karya ilmiah. Selain itu bahan ajar dikembangkan guna meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Peneliti

---

<sup>30</sup>Alimah. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Dengan Pendekatan Kooperatif Model Stad Kelas XI Smk Negeri 6 Samarinda”. LOA Vol 13, No 2. (2018).



membuat pengembangan ini beberapa aspek kebutuhan siswa dalam penggunaan bahan ajar, situasi dan kondisi sumber belajar yang digunakan.<sup>31</sup>

Penelitian Ika Novita dan M. Siddik dan Asnan Hefni (2020). “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard Pada Siswa Kelas XI SMA”. Hasil penelitian Pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Bahan ajar harus berisi tentang petunjuk belajar yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi dan hasil terhadap evaluasi yang disusun berdasarkan aspek kelayakan. Kelayakan hasil pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik storyboard dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media mencakup aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Keempat aspek diakumulasikan, bahan ajar menulis tekscerpen

---

<sup>31</sup>Vera Darmayanto. “ Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI MAS AL-Jamiyatul Washliyah SEI Kepayang Tahun Pembelajaran 2019/2020”. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol 6, No 1. (2021).

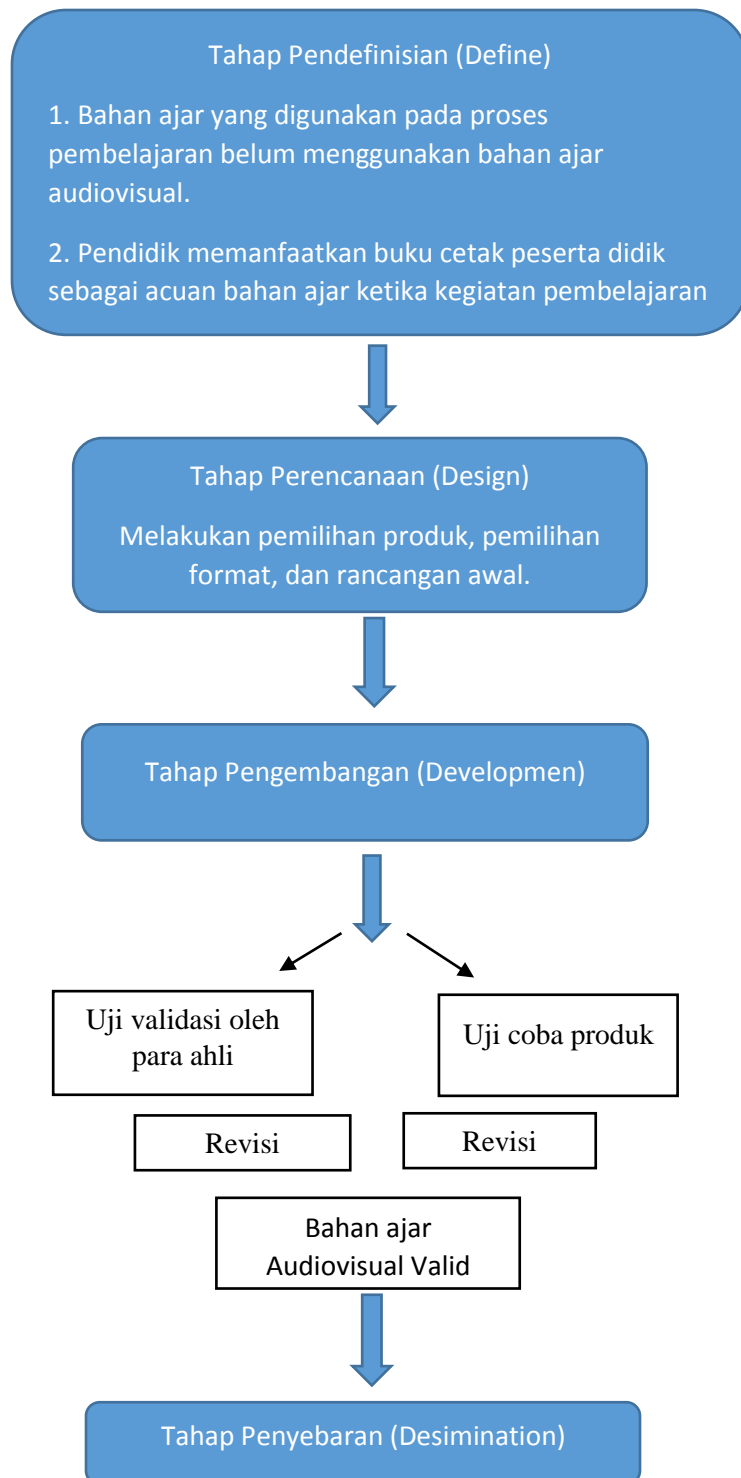
berdasarkan teknik storyboard memperoleh skor rata-rata sebesar 4,45 dengan persentase kelayakan sebesar 89%. Dengan criteria sangat baik dan sangat layak digunakan. Keefektifan bahan ajar bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik storyboard dimulai dengan pengalaman awal siswa dalam menulis teks cerpen dilakukan oleh 28 siswa memperoleh skor rata-rata sebesar 4,22 atau 84,44% dengan criteria sangat baik, yang mencakup aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Dengan demikian maka bahan ajar sangat efektif untuk digunakan sebagai modul pembelajaran di SMA kelas XI.<sup>32</sup>

#### **D. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir konsep tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Kerangka berpikir pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut.

---

<sup>32</sup>Ika Novita dan M. Siddik dan Asnan Hefni. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard Pada Siswa Kelas XI SMA". Diglosia Vol 3, No 1. (Februari 2020).



## 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian 4-D (Four D) terdiri atas 4 tahapan yaitu, Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Developmen (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran) oleh Thiagarajan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).<sup>33</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji kelayakan produk tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.407.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.297.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan bahan ajar berupa bahan ajar audiovisual. Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan efektif dan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian dalam penelitian pengembangan ini merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian, setting penelitian ini menunjukkan yang akan diteliti yaitu lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek peneliti yang diperlukan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan untuk kepentingan penelitian. Setting

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.2.

penelitian pengembangan ini yaitu tempat penelitian dan waktu penelitian.

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penetapan lokasi peneliti merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diperlukan.<sup>36</sup> Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, alasan dipilihnya lokasi ini karena adanya permasalahan yang keadaanya sesuai dengan fokus penelitian pengembangan ini.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk peneliti menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan, lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.292.

dan tujuan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan penelitian guna untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini membutuhkan waktu selama 1 bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai bulan April 2022.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian pengembangan (R&D) adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>37</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis, seperti buku, dokumen, angket, dan lainnya yang berkaitan.

---

<sup>37</sup>Sandu Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015), hal. 23.

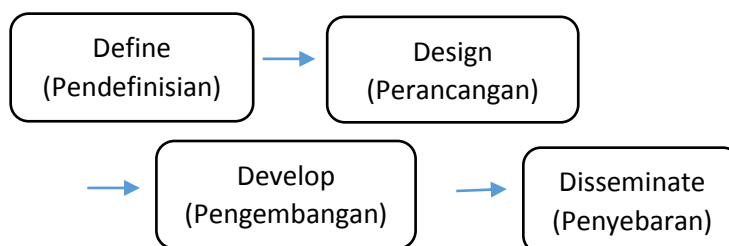
#### **D. Langkah – langkah Pengembangan Produk**

Research and Development (R&D) yang dipakai dalam penelitian ini mengadaptasi prosedur dan pengembangan bahan instruksional oleh Thiagarajan. Desain penelitian dan pengembangan ini adalah meneliti untuk mengembangkan produk agar peserta didik lebih mengerti dalam pembelajaran. Dalam penelitian dan pengembangan penggunaannya menurut Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan perangkat 4-D (Four D). Model ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melyn I Semmel. Pengembangan model 4-D ini dipilih karena merupakan model yang disarankan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk. Pengembangan model 4-D terdiri atas 4 tahapan yaitu, Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Developmen (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.93





3.1 Bagan Pengembangan 4D<sup>39</sup>

### 1. Tahap Pendefinisian (Define)

Pada langkah Define ini terdapat empat langkah pokok, yaitu analisis front-end, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat mengembangkan bahan ajar audiovisual.

#### a. Analisis Front-End

Analisis front-end dilaksanakan dengan cara memberikan angket kebutuhan kepada pendidik untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa belum terdapatnya bahan ajar audiovisual yang digunakan sebagai bahan ajar karena sekolah

---

<sup>39</sup>Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/RnD) (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 38.

tersebut hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket tematik kurikulum 2013 pegangan pendidik dan peserta didik saja. Artinya sejauh ini pendidik lebih menggunakan buku paket peserta didik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sedangkan di dalam buku paket peserta didik kurikulum 2013 tersebut materinya sangat ringkas sehingga membuat pendidik harus mencari berbagai materi tambahan terkait materi yang disampaikan dalam buku paket peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan referensi tambahan dari pendidik agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh peserta didik. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti akan mengembangkan bahan ajar audiovisual sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran peserta didik di kelas VII.

#### b. Analisis Konsep

Analisis konsep ditunjukkan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan. Analisis ini merupakan dasar dalam menyusun suatu tujuan

pembelajaran. Analisis ini dilakukan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada materi teks fabel.

c. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan atas hasil analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Untuk mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam bahan ajar audiovisual, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran, dan menentukan seberapa besar tujuan tersebut tercapai.

## **2. Tahap Perencanaan (Design)**

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk merancang suatu bahan ajar berupa bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel. Tahap perencanaan ini meliputi:

a. Penyusunan Tes Acuan Patokan

Perumusan tes acuan patokan merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap pendefinisian (Define) dengan tahap perencanaan (Design).

#### b. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang relevan dengan karakteristik materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar dipilih untuk menyesuaikan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Hal ini berguna untuk membantu peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan.

#### c. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain isi pembelajaran, sumber belajar, mengorganisasikan dan merancang isi bahan ajar audiovisual, serta membuat desain bahan ajar yang meliputi desain gambar dan tulisan.

#### d. Rancangan Awal

Rancangan awal diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan bahan ajar audiovisual sebelum dilakukan uji coba.

### **3. Tahap Pengembangan (Development)**

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran materi teks fabel. Pada

tahapan ini peneliti juga melakukan uji kelayakan/validasi produk bahan ajar audiovisual yang dikembangkan kepada validator, dengan tiga validator ahli yaitu ahli bahasa, materi dan ahli desain. Setelah mendapat validasi dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran para ahli.

a. Uji kelayakan/Validasi

Uji kelayakan atau validasi berfungsi untuk melihat valid atau tidaknya bahan ajar dengan kriteria tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara menguji kelayakan desain produk oleh para ahli (ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain), serta mendapat saran dan kritik untuk acuan revisi. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan bahan ajar yang dikembangkan.

b. Revisi Data

Validasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dilakukan revisi. Produk hasil revisi merupakan pengembangan dan penyempurnaan berdasarkan hasil validasi para ahli (ahli bahasa,

ahli materi, dan ahli desain) kemudian setelah itu melakukan uji coba kepada peserta didik.

c. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat berdasarkan saran ahli dan praktisi pendidikan, selanjutnya dilakukan uji coba kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya uji coba diperoleh informasi apakah bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini menarik atau tidak. Dalam uji coba ini peneliti menggunakan uji coba kelompok kecil dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik serta memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada 10-15 peserta didik yang mewakili populasi target. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Ridho Benovri, "Pengembangan Model Latihan Smash Bulutangkis Untuk Usia Remaja". *Jurnal Riset Physical Education* Vol. 9 No. 1 (Maret, 2018), hal.7.

#### 4. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Setelah melakukan uji coba dan revisi, tahap selanjutnya adalah melakukan penyebaran hasil pengembangan bahan ajar audiovisual materi teks fabel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang sudah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut ini:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini untuk mengetahui data awal berdasarkan keterangan (data) yang sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **2. Angket**

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>41</sup> Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat, aspirasi, harapan, keinginan, keyakinan, dan lain-lain, dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis.<sup>42</sup> Angket diberikan pada untuk mengetahui kebutuhan guru dalam bahan ajar yang akan disajikan. Angket juga digunakan sebagai teknik dalam instrumen kelayakan produk oleh ahli materi (isi mata pelajaran) dan tanggapan guru dalam penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu cara untuk memperkuat hasil dari penelitian. Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Menurut Sugiyono,

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.142.

<sup>42</sup>Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), hal.117.



teknik dokumentasi merupakan pelengkap terhadap penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>43</sup> Jadi dokumentasi merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang nyata adanya, guna untuk melengkapi dan memberikan informasi untuk penelitian. Peneliti mendokumentasikan hasil belajar di kelas uji coba kelompok kecil dan serta dokumentasi penyebaran bahan ajar audiovisual.

#### **4. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Susetyo, tes merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kognitif subjek yang akan diteleti. Tes ini dilakukan saat uji coba kelompok kecil. Selanjutnya menurut Kerlinger dalam Susetyo, mendefinisikan tes sebagai seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor atau

---

<sup>43</sup> Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), h. 119–120.

angka. Menurut Nurgiyanto, bahwa tes itu adalah instrument yang sistematis.<sup>44</sup> Jadi, tes dapat diartikan memberikan pertanyaan kepada individu atau kelompok untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki. Tes yang dilakukan untuk mengetahui sudahkah produk berhasil membantu meningkatkan hasil belajar tersebut berupa esai dengan jawaban singkat. Soal-soal dibuat menggunakan lembar evaluasi yang ada didalam bahan ajar yang telah dikembangkan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap objek yang diteliti, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrument penelitian. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Mahmud instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai suatu bagian penting didalam penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018), hal.108.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.148.

## 1. Instrumen Studi Pendahuluan (Angket)

Angket dibagikan kepada 15 peserta didik dan 1 pendidik terkait materi teks fabel dan penggunaan bahan ajar audiovisual. Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik dan pendidik mengenai materi teks fabel dan penggunaan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran.

## 2. Instrumen Validasi Ahli

- a. Instrumen Penilaian Untuk Ahli Bahasa Instrumen untuk ahli bahasa berupa angket validasi dan aspek penilaian, yaitu terkait dengan kelayakan penulisan dan kelayakan bahasa yang disajikan dalam produk yang dikembangkan. Selanjutnya analisis data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan dalam revisi produk yang akan dikembangkan.
- b. Instrumen Penilai Untuk Ahli Materi Instrumen untuk ahli materi berupa angket validasi dan aspek penilaian, yaitu terkait dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada produk yang dikembangkan. Selanjutnya analisis data yang diperoleh dapat digunakan sebagai pertimbangan

atau masukan dalam revisi produk yang akan dikembangkan.

- c. Instrumen Penilaian Ahli Desain Instrumen penilaian untuk ahli media berupa angket validasi dengan aspek penilaian, terkait kelayakan media pembelajaran yakni bahan ajar audiovisual materi teks fabel.
- d. Instrumen Uji Coba Produk Instrumen untuk uji coba produk berupa tes siswa untuk melihat kemenarikan dari produk yang telah selesai dikembangkan dan dinyatakan layak oleh ahli. Uji coba produk dilakukan dengan uji coba kelompok kecil.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala likert berupa angket memiliki 4 pilihan jawaban. Penilaian oleh ahli materi, ahli media dan pendidik menunjukkan dari kelayakan media dimasukkan ke dalam tabel. Kemudian data tersebut menjadi pedoman untuk melakukan

revisi media yang telah dikembangkan, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kelayakan media. Skor penilaian total dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum R \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum R$  = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

#### 1. Analisis Data Validasi Ahli

Analisis Data Validasi Ahli Angket validasi terkait kesesuaian bahasa, materi, dan desain pada produk yang dikembangkan memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Data kesesuaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Berikut tabel skor penilaian:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik/Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik/Setuju
3.	Skor 2	Tidak Baik/Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju

Nilai yang diperoleh pada penilaian angket validasi ahli materi dan ahli media kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan dalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kevalidan serta kelayakan produk yang dikembangkan. Pengkonversian skor menjadi pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kreteria Kevalidan Bahan Ajar

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kreteria	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	0 – 40%	Tidak baik	Tidak layak, perlu direvisi

## 2. Analisis Hasil Tes Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil tes siswa kemudian tes dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji respon

siswa dan kelayakan tentang bahan ajar yang sedang dikembangkan. Jawaban tes siswa menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Tes

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 10	1 soal yang benar
2.	Skor 0	1 soal yang salah

Presentase rata-rata tiap komponen dihitung

menggunakan rumus:<sup>46</sup>

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$  = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (benar atau salah)

N = Jumlah skor ideal

Skor penilaian uji coba produk dari peserta didik dan pendidik tersebut dicari rata-ratanya kemudian dikonversikan

---

<sup>46</sup>Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), hal.88.

kedalam bentuk pertanyaan untuk menentukan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan. Pengkonversian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kreteria Kelayakan uji kelompok kecil

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kreteria	Keterangan
1.	81 – 100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2.	61 – 80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41 – 60%	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
4.	0 – 40%	Tidak baik	Tidak layak, perlu direvisi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu pada bulan maret 2022 – april 2022 untuk melihat hasil kelayakan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel yang sudah melalui tahap validasi oleh para ahli dan praktisi pendidikan. Pengembangan ini menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yang melalui 4 tahapan yaitu: (1) Pendefinisian (define), (2) Perancangan (design), (3) Pengembangan (developmen), (4) Penyebaran (disseminate). Berikut ini penjelasan tiap-tiap tahapan secara terinci:

##### **a. Pendefinisian (Define)**

Tahapan ini peneliti melakukan tahap pendefinisian atau mencaritahu apa saja yang dibutuhkan, konsep, evaluasi, spesifikasi pembelajaran yang akan diterapkan nantinya dalam modul dengan cara menganalisis sebagai berikut:

a. Analisis Awal Akhir (Analysis Front-End)

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan pokok masalah waktu proses pembelajaran, untuk mengetahui bahan ajar yang sudah ada perlu untuk dikembangkan. Analisis dilakukan dengan tahapan pra penelitian melalui analisis kebutuhan oleh guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis kebutuhan oleh guru diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran, pendidik belum menggunakan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran materi teks fabel.

b. Analisis Konsep

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap pendidik untuk mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan, serta melihat secara rinci mengenai konsep yang harus diajarkan. Tahapan ini, bagian pokok yang sudah dirancang dan disusun secara terurut serta sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

c. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya, dan kemudian menentukan objek

penelitian. Objek penelitian merupakan dasar saat penyusunan dan perancangan produk yang dikembangkan. Dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai pada bahan ajar audiovisual yang akan dikembangkan.

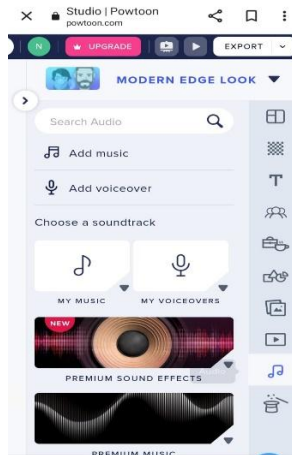
#### **b. Tahap Perancangan (Design)**

Setelah pendefinisian pada tahapan define, selanjutnya peneliti melakukan tahap design dengan hasil sebagai berikut:

##### **a. Menentukan materi**

Dalam tahapan menentukan materi yang berkaitan dengan jumlah materi teks fabel bahasa indonesia sesuai dengan silabus dan rpp. Dimana materi dalam pembelajaran materi teks fabel ini dirangkum dalam 4x pertemuan. Pada pertemuan pertama membahas tentang pengertian teks fabel dan ciri-ciri teks fabel, pertemuan ke dua menyimpulkan isi cerita teks fabel dan menjelaskan unsur-unsur teks pada ceita fabel, pertemuan ketiga mengidentifikasi strukur teks fabel dan mengidentifikasi unsur kaida kebahasaan dalam cerita teks fabel, dan yang terakhir adalah menulis teks fabel.

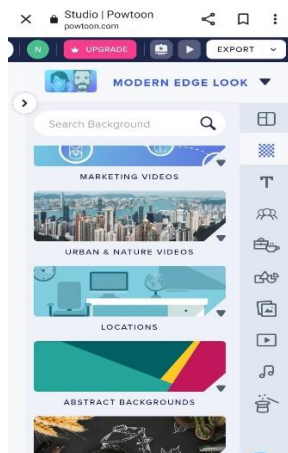
## b. Menentukan suara



Gambar 4.1 menentukan audio/suara

Dalam menentukan suara peneliti harus menyesuaikan intonasi suara dengan teks yang sedang ditampilkan didalam video.

## c. Menentukan background



#### Gambar 4.2 menentukan background/latar belakang

Dalam menentukan background peneliti memilih background yang jelas dan menarik agar menarik perhatian siswa.

#### d. Menentukan durasi



Revisi 2 Nian.m4v	Tidak diputar	31,13 MB	08:16
Revisi 1 Nian.m4v	Tidak diputar	29,18 MB	06:26
Revisi 3 Nian.m4v	Tidak diputar	48,41 MB	11:35
Revisi 4 Nian.m4v	Tidak diputar	51,77 MB	09:14

#### Gambar 4.3 menentukan durasi

Dalam menentukan durasi peneliti membuat video sesuai dengan materi yang akan ditampilkan pada setiap pertemuan, pada pertemuan pertama durasi video yang ditampilkan selama 06:56 menit, pertemuan kedua durasi video selama 08:55 menit, pertemuan ketiga durasi video selama 11:26 menit, sedangkan pada pertemuan terakhir durasi video selama 08:36 menit.

### c. Tahap Pengembangan (Development)

Langkah pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap development (pengembangan) adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembuatan Bahan Ajar

Tahapan ini peneliti mulai menyusun bahan ajar dalam bentuk audiovisual yang diawali dari merancang materi. Adapun bagaian-bagaian dari pembuatan bahan ajar ini adalah bagian pembukaan, isi, dan penutup:

##### a. Bagian Pembukaan



Gambar 4.4 bagian pembukaan

Pada bagian pembuka, peneliti mengembangkan design bagian depan dengan menggunakan aplikasi edit *powtoon* yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancangan.

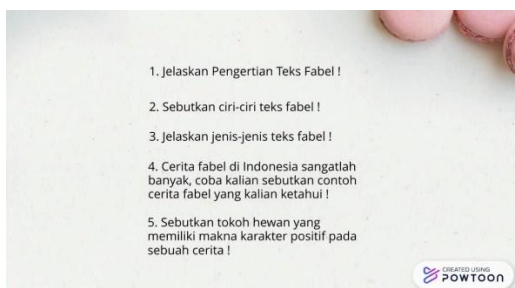
## b. Bagian Isi Materi



Gambar 4.5 bagian isi materi

Pada bagian isi, materi dibuat menggunakan aplikasi edit *powtoon* dengan materi teks fabel berdasarkan silabus dan rpp serta menggunakan gambar juga suara.

## c. Bagian Penutup



Gambar 4.6 bagian penutup

Pada bagian penutup, peneliti menggunakan aplikasi edit *powtoon* dan di bagian penutup ini diakhiri dengan tugas mandiri yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancangan.

## 2. Validasi Ahli

Setelah Melakukan desain produk tahan selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah melakukan validasi bahan ajar audiovisual materi teks fabel. Setelah produk dibuat kemudian peneliti melakukan tahapan validasi sebagai berikut:

### a. Uji Validasi Ahli

Sebelum bahan ajar audiovisual digunakan, bahan ajar harus melalui tahap validasi yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan bahan ajar yang akan dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dua orang validator materi yaitu ibu Emi Herawati, S.Pd. selaku guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu dan ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno. validator bahasa bapak Meddyan Heriadi, M.Pd. dan bapak Ade Bayu Saputra, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno. validator desain bapak Randi, M.Pd. dan ibu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno.



### 1. Ahli Materi 1

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli materi 1. Ahli materi pada bahan ajar ini dinilai oleh ibu Emi Herawati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 3 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Materi 1 oleh ibu Emi Herawati, S.Pd.

<b>Alternatif jawaban</b>		<b>Skor</b>
Sangat baik	4	17
Baik	3	8
Kurang baik	2	-
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		92
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		92 %
Kriteria		Sangat baik

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli materi 1 diperoleh rata-rata sebesar 92 % dinyatakan “sangat baik” setelah melakukan revisi.

## 2. Ahli Materi 2

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli materi 2. Ahli materi pada bahan ajar ini dinilai oleh ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 2 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi 2 oleh ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd.

<b>Alternatif jawaban</b>		<b>Skor</b>
Sangat baik	4	16
Baik	3	9
Kurang baik	2	-
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		91
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		91 %
Kriteria		Sangat baik

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli materi 2 diperoleh rata-rata sebesar 91 % dinyatakan “sangat baik” setelah melakukan revisi.

### 3. Ahli Bahasa 1

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli Bahasa 1. Ahli Bahasa pada bahan ajar ini dinilai oleh bapak Meddyan Heriadi, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 6 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa 1 oleh bapak Meddyan Heriadi, M.Pd.

<b>Alternatif jawaban</b>		<b>Skor</b>
Sangat baik	4	2
Baik	3	22
Kurang baik	2	1
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		76
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		76 %
Kriteria		Baik

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli bahasa 1 diperoleh rata-rata sebesar 76% dinyatakan “ baik” setelah melakukan revisi.

#### 4. Ahli Bahasa 2

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli bahasa 2. Ahli Bahasa pada bahan ajar ini dinilai oleh bapak Ade Bayu Saputra, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 2 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa 2 oleh bapak Ade Bayu Saputra, M.Pd.

<b>Alternatif jawaban</b>		<b>Skor</b>
Sangat baik	4	20
Baik	3	4
Kurang baik	2	1
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		96
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		96 %
Kriteria		Sangat baik

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli bahasa 2 diperoleh rata-rata sebesar 96 % dinyatakan “sangat baik” setelah melakukan revisi.

## 5. Ahli Desain 1

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli desain 1. Ahli desain pada bahan ajar ini dinilai oleh bapak Randi, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 3 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Desain 1 oleh bapak Randi, M.Pd.

Alternatif jawaban		Skor
Sangat baik	4	11
Baik	3	14
Kurang baik	2	-
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		86
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		86 %
Kriteria		Sangat baik

Berdasarkan data hasil perhitungan ahli desain 1 diperoleh rata-rata sebesar 86 % dinyatakan “sangat baik” setelah melakukan revisi.

## 6. Ahli Desain 2

Bahan ajar audiovisual pada materi teks fabel ini dinilai oleh ahli desain. Ahli desain pada bahan ajar ini dinilai oleh ibu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu. Pada penilaian ahli materi peneliti melakukan revisi sesuai saran. Penelitian ahli materi ini dilakukan 10 Juni 2022 dengan cara validator memberikan tanda ceklis (✓) pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Maka diperoleh data dan hasil rata-rata penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Ahli Desain 1 oleh ibu Yuli Harianti, M.Pd.

Alternatif jawaban		Skor
Sangat baik	4	17
Baik	3	8
Kurang baik	2	-
Tidak baik	1	-
Jumlah total ( $\sum R$ )		88
Skor maksimal (N)		100
Persentase (%)		88 %
Kriteria		Sangat baik

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli desain 2 diperoleh rata-rata sebesar 88 % dinyatakan “sangat baik” setelah melakukan revisi.

## 5. Revisi Hasil Validasi Desain

Setelah produk dinilai dan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Produk diperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh parah ahli, adapun saran yang diberikan oleh parah ahli sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Revisi Ahli Materi 1

No	Kegiatan	Komentar dan saran
1	Peneliti mengumpulkan produk bahan ajar audiovisual kepada ahli materi	1. persingkat materi tentang menulis teks fabel pada materi ke empat supaya lebih mudah dipahami oleh siswa.

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.8 Data Revisi Ahli Materi 2

No	Kegiatan	Komentar dan saran
1	Peneliti mengumpulkan produk bahan ajar audiovisual kepada ahli materi	2. perbaiki pengertian materi protagonis di pertemuan ke dua.

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.9 Data Revisi Ahli Bahasa

No	Kegiatan	Komentar dan saran
1	Peneliti mengumpulkan produk bahan ajar audiovisual kepada ahli bahasa	1. Perhatikan ejaan 2. Tugas sebaiknya diberi instuksinya 3. Soal dibuat satu slide saja

Sumber : Data Penelitian

Tabel 4.10 Data Revisi Ahli Desain 1

No	Kegiatan	Komentar dan saran
1	Peneliti mengumpulkan produk bahan ajar audiovisual kepada ahli desain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar lebih ke arah SMP</li> <li>2. Tambah daptar pustaka</li> <li>3. Tambah biografi</li> </ol>

Sumber : Data Penelitian

Tabel 4.11 Data Revisi Ahli Desain 2

No	Kegiatan	Komentar dan saran
1	Peneliti mengumpulkan produk bahan ajar audiovisual kepada ahli desain	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pada awal video seharusnya materi teks fabel di tujukan untuk siswa kelas berapa</li> <li>5. Jika ada salam pembuka seharusnya ada salam penutup di akhir video</li> <li>6. Efek suara musik memang penting tetapi sebaiknya jangan terlalu besar sihangga menutupi suara pemateri</li> </ol>

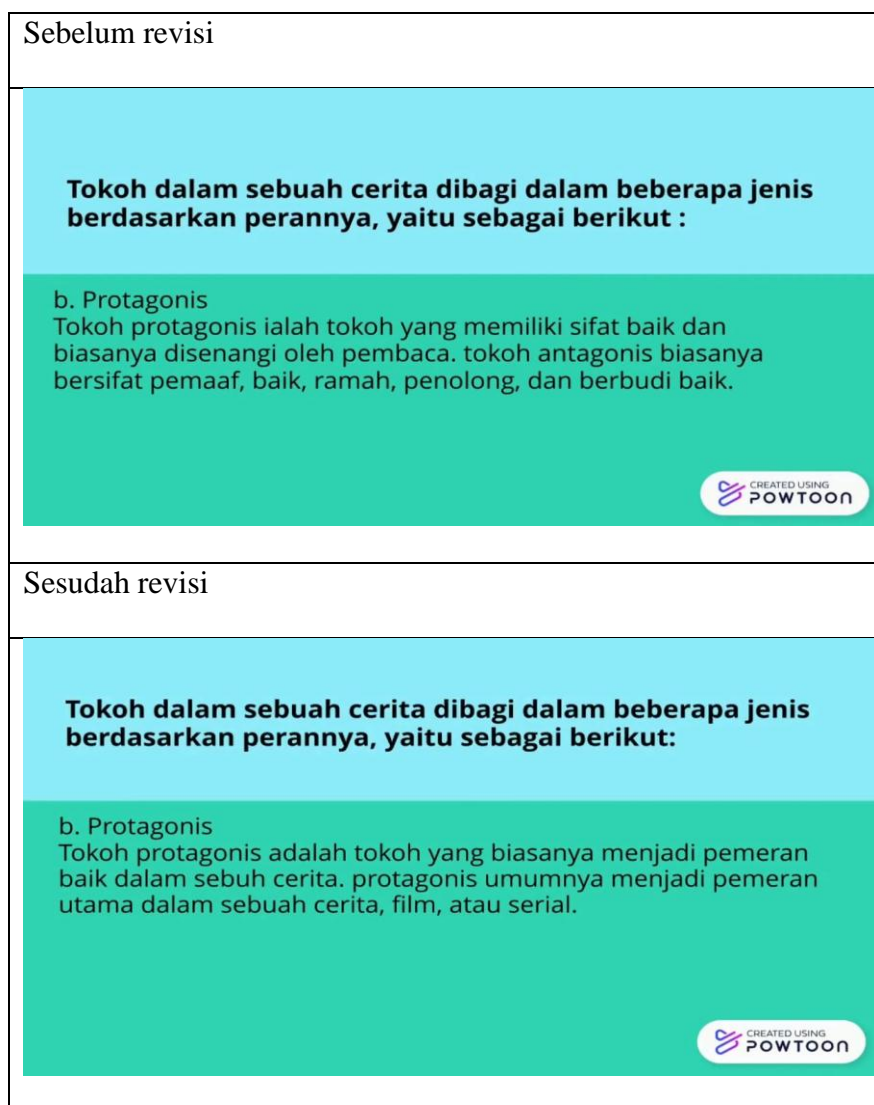
Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan dari saran yang diberikan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Maka perbaikan yang dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan. Perbaikan atau revisi yang dilakukan sebagai berikut:





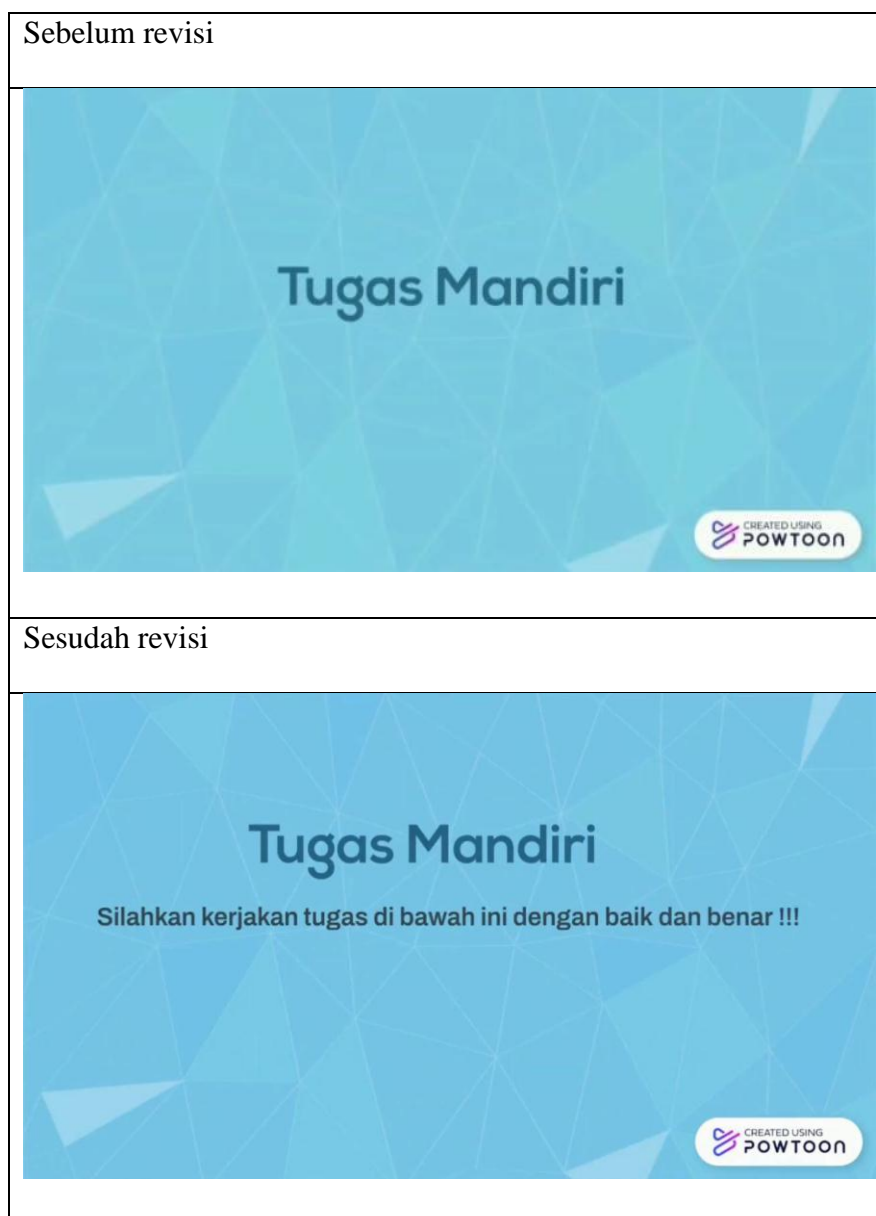
Gambar 4.7 Tampilan perbaikan pada awal bahan ajar ditujukan untuk siswa kelas berapa



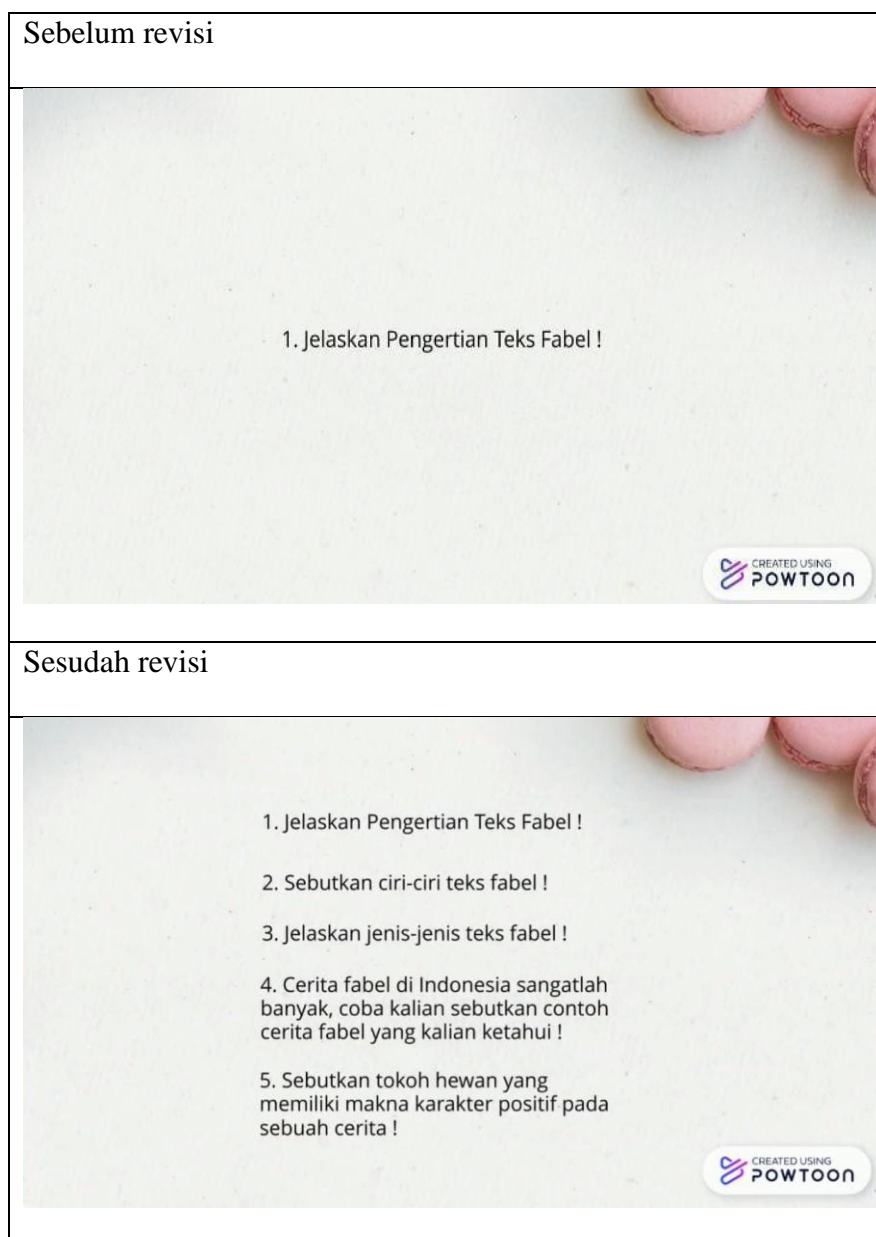
Gambar 4.8 Tampilan perbaikan materi protagonis pada pertemuan kedua karena materi sebelum dianggap ahli materi belum tepat.



Gambar 4.9 Tampilan perbaikan materi agar lebih mudah dipahami



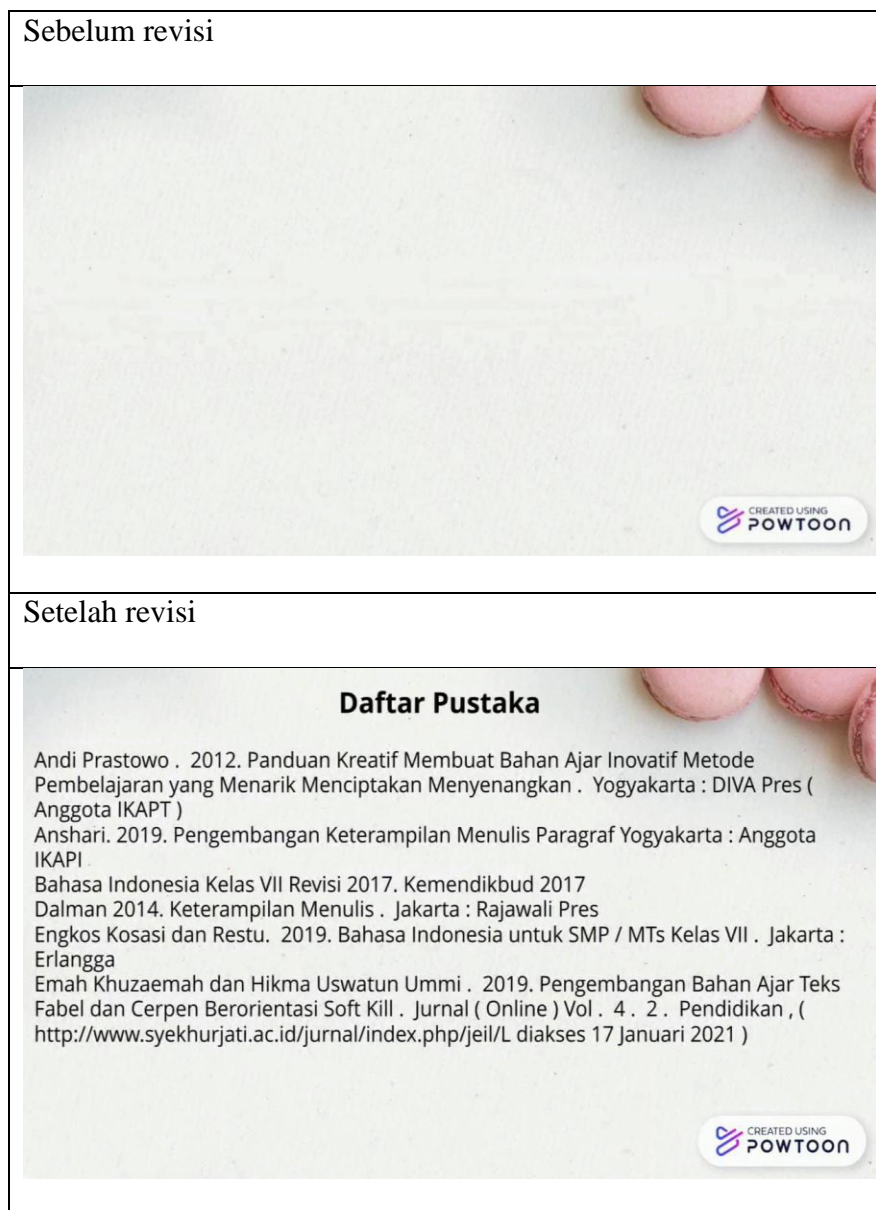
Gambar 4.10 Tampilan perbaikan penambahan perintah tugas mandiri



Gambar 4.11 Tampilan soal dibuat dalam satu slide



Gambar 4.12 Tampilan perbaikan gambar anak SMP



Gambar 4.13 Tampilan perbaikan penambahan daftar pustaka



Gambar 4.14 Tampilan perbaikan penambahan biodata penulis



### b. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk, peserta didik dalam uji coba kelompok kecil ini diberikan beberapa soal yang ada didalam modul pembelajaran materi teks ulasan yang telah dikembangkan. Uji coba kelompok kecil dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, dengan melibatkan 15 peserta didik dikelas VII, kemudian peserta didik diberikan 10 soal untuk melihat kemenarikan bahan ajar audiovisual Berikut hasil uji coba kelompok kecil:

Tabel 4.12 Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama	Skor ( $\Sigma R$ )	Skor Ideal (N)	%	Kategori
1.	Lidianti	80	100	80%	Baik
2.	Cica Tri Monika	100	100	100%	Sangat Baik
3.	Vania Qhotia	80	100	80%	Baik
4.	Afit Triani	90	100	90%	Sangat Baik
5.	Aulia Nursalsabila	90	100	90%	Sangat Baik
6.	Mareta Apriliani	80	100	80%	Baik
7.	Dara Wahyu Utami	80	100	80%	Baik
8.	Muhajib Liwaun	100	100	100%	Sangat Baik
9.	M. Ikhran Arrafi	70	100	70%	Baik
10.	M. Ario Rahmadan	70	100	70%	Baik
11.	Bilqis Framel Azura	70	100	70%	Baik
12.	Ratu Wijayah	100	100	100%	Sangat Baik
13.	Vivian Rahma Aulia Putri	80	100	80%	Baik
14.	Jeni Angraini	80	100	80%	Baik
15.	Frida Maulidya	100	100	100%	Sangat Baik

<b>Jumlah Skor</b>	<b>1.270</b>	<b>1.500</b>	<b>1.270%</b>	<b>-</b>
<b>Presentase Skor</b>	<b>84</b>	<b>100</b>	<b>84%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil uji coba kelompok kecil, sebanyak 9 siswa memperoleh nilai 70 dan nilai 80 (persentase 70% dan 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 6 siswa memperoleh nilai 90 dan 100 (persentase 90% dan 100%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil jumlah total dari 15 siswa yang itu memperoleh jumlah total 1.270 skor dengan presentase yang diperoleh yaitu 84% (didapatkan dari jumlah total 1.270 dibagi 15 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini berarti soal yang ada di dalam bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik atau berhasil untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Penyebaran (Disseminate)**

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara terbatas dikarenakan keterbatasan-keterbaatasan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyebarkan produk akhir berupa bahan ajar audiovisual dalam bentuk CD langsung kepada guru bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.



Gambar 4.15 Penyebaran Bahan Ajar Audiovisual dalam Bentuk CD untuk siswa kelas VII materi Teks Fabel yang langsung diserahkan kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan menciptakan produk berupa bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel. Tujuan penelitian ini adalah supaya peneliti dapat melihat bagaimana tanggapan peserta didik dan kelayakan bahan ajar. Bahan ajar dibuat didasarkan dari kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan kurikulum 2013. Bahasa dalam bahan ajar audiovisual ini dibuat bahasa indonesia. Gambar yang ada dalam modul disajikan sesuai materi sehingga pembelajaran terasa lebih menarik bagi pMetode penelitian yang dipakai adalah Research and Development dengan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Tahapan dari model 4D terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Pendefinisian (define); (2) Perancangan (design); (3) Pengembangan (develop); (4) Penyebaran (disseminate).

Pada tahap define peneliti melakukan observasi awal dengan melihat beberapa poin seperti halnya proses belajar mengajar, media atau bahan ajar yang dipakai, dan lain sebagainya. bahan ajar yang dipakai pada saat pembelajaran berupa Buku Paket

Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 yang diterbitkan oleh KEMENDIKBUD RI. Permasalahan ini merupakan faktor peserta didik kurang tertarik serta kurang paham akan materi yang ada dibahan ajar dikarenakan masih sedikitnya referensi bahan ajar.

Tahapan selanjutnya peneliti membagikan angket kebutuhan kepada guru bahasa indonesia, berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh hasil yang selanjutnya di analisis untuk mengetahui guru tertarik atau tidak pada bahan ajar audiovisual. Hal ini diharapkan bahan ajar dapat membantu menambah referensi materi dari guru terhadap peserta didik. Selain itu diharapkan bahan ajar audiovisual dapat membantu peserta didik agar lebih mudah paham dengan materi karena dalam bahan ajar audiovisual akan disajikan gambar serta suara. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar audivisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabael.

Langkah berikutnya adalah tahap Design, dalam tahap ini peneliti menentukan materi, nada suara, background, dan durasi. Selanjutnya angket penilaian untuk validator yaitu nilai

kelayakan produknya sedangkan angket kemenarikan diberikan kepada peserta didik untuk melihat seberapa menariknya bahan ajar audiovisual. Hasil pengembangannya adalah Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII yang disusun sesuai dengan kurikulum 2013. Daya tarik bahan ajar adalah gambar dan suara dapat membuat belajar terasa lebih menyenangkan.

Selanjutnya tahap Development yaitu tahap membuat produk yang sudah disusun konsepnya pada tahapan desain. Dimulai dengan menyatukan kerangka bahan ajar dari pembukaan, materi (isi) sampai dengan penutup, menggunakan aplikasi *Powtoon*. Bagian pembuka materi teks fabel, bagian isi bahan ajar terdiri dari materi pertemuan 1-4, penjelasan materi disertai gambar dan suara, serta tugas mandiri sehingga peserta didik dapat memberi umpan balik dari apa yang telah ditampilkan. Begitu selesai membuat bahan ajar audiovisual maka dilanjutkan pada tahap validasi dan melakukan penilaian kelayakan serta kevalidan bahan ajar sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan untuk mendapatkan kritik dan saran

terhadap bahan ajar audiovisual yang dikembangkan, karena saran dari validator untuk acuan dalam perbaikannya.

Sebelum bahan ajar audiovisual digunakan, bahan ajar harus melalui tahap validasi yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan bahan ajar yang akan dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dua orang validator materi yaitu ibu Emi Herawati, S.Pd. selaku guru SMP Negeri 20 Kota Bengkulu dan ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno. validator bahasa bapak Meddyan Heriadi, M.Pd. dan bapak Ade Bayu Saputra, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno. validator desain bapak Randi, M.Pd. dan ibu Yuli Harianti, M.Pd. selaku dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno.

Bedasarkan data hasil perhitungan ahli materi 1 diperoleh rata-rata sebesar 92 % dinyatakan “ sangat baik” dan perhitungan ahli materi 2 diperoleh rata-rata sebesar 91 % dinyatakan “ sangat baik” setelah melakukan revisi. Data hasil perhitungan ahli bahasa 1 diperoleh rata-rata sebesar 76% dinyatakan “ baik” dan perhitungan ahli bahasa 2 diperoleh rata-rata sebesar 96 %

dinyatakan “ sangat baik” setelah melakukan revisi. Data hasil perhitungan ahli desain 1 diperoleh rata-rata sebesar 86 % dinyatakan “ sangat baik” dan perhitungan ahli desain 2 diperoleh rata-rata sebesar 88 % dinyatakan “ sangat baik” setelah melakukan revisi.

Hasil uji coba kelompok kecil, sebanyak 9 siswa memperoleh nilai 70 dan nilai 80 (persentase 70% dan 80%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Baik”, 6 siswa memperoleh nilai 90 dan 100 (persentase 90% dan 100%) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Jika dilihat dari keseluruhan hasil uji coba kelompok kecil jumlah total dari 15 siswa yang itu memperoleh jumlah total 1.270 skor dengan presentase yang diperoleh yaitu 84% (didapatkan dari jumlah total 1.270 dibagi 15 peserta didik) dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Baik”. Hal ini berarti soal yang ada didalam bahan ajar mudah dipahami oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik atau berhasil untuk digunakan



sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kelebihan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel disajikan dengan gambar dan suara juga menyediakan latihan soal dan kegiatan peserta didik yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehingga materi lebih lama untuk diingat. Kekurangan bahan ajar materi dalam bahan ajar ini masih terbatas pada materi teks fabel saja. Keterbatasan tampilan template pada aplikasi edit bahan ajar *Powtoon* sehingga masih diperlukan aplikasi edit lain untuk membuat tampilan bahan ajar yang menarik. Durasi dalam video ada yang terlalu panjang dikarenakan pembahasan materi yang berbeda.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fabel kelas VII dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, (1) pendefinisian (define), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) penyebaran (disseminate). Hasil bahan ajar audiovisual yang dikembangkan merupakan kriteria valid dan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli bahasa, materi, dan desain.
2. Hasil yang diperoleh dari respon guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 92 % dinyatakan “sangat baik”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Pendidik**

Sebaiknya guru lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia, tidak hanya mengandalkan buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru bisa mengembangkan atau memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa. Diharapkan guru bisa terbantu dengan adanya bahan ajar audiovisual yang dikembangkan oleh peneliti. Guru juga dapat mengimplementasi dan mengembangkan materi pembelajaran yang sudah ada didalam bahan ajar audiovisual secara luas.

### **2. Peserta Didik**

Bahan ajar audiovisual pembelajaran bahasa Indonesia materi teks fabel dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Melalui bahan ajar audiovisual yang

dikembangkan oleh peneliti, para peserta didik diharapkan mempergunakan dan mempelajarinya dengan baik.

### 3. Sekolah

Sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja dan sekolah sebaiknya membuat bahan ajar secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.

### 4. Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan bahan ajar audiovisual yang dihasilkan masih ada banyak kekurangan. Maka dari itu, para peneliti yang sama dengan penelitian ini diharapkan mampu melengkapi agar penelitian seperti ini dapat berkembang lebih jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, Intima: Grasindo.
- Alimah. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Dengan Pendekatan Kooperatif Model Stad Kelas XI Smk Negeri 6 Samarinda”. *Jurnal LOA* Vol 13, No 2.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/14149>
- Artifa, Surray.2014. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Kompleks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMK”. *Jurnal Nosi*, Vol 2, No 2 (Agustus).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+teks+prosedur&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D9E7NWKyE\\_xsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+teks+prosedur&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D9E7NWKyE_xsJ)
- Benovri, Ridho.2018. “Pengembangan Model Latihan Smash Bulutangkis Untuk Usia Remaja”. *Jurnal Riset Physical Education* Vol. 9 No. 1 (Maret).
- Budiyono Saputro. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: CV Mitra Karya.
- E, Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*, Sinar Grafika Offset.
- Ika Novita dan M. Siddik dan Asnan Hefni. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen

Berdasarkan Teknik Storyboard Pada Siswa Kelas XI SMA”. *Jurnal Diglosia*. Vol 3, No 1. (Februari).

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/14590>

Malik, Adam. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama).

Masta, Marselina Sembiring. 2018. ”Pengembangan Bahan Ajar Cerpen Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Pinem”. *Jurnal Sastra*. Vol 7, No 3.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/14047>

Paramita, Candra Devi. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda”. *Jurnal DIGLOSIA*, Vol 1, No 2. ( Agustus).

Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Yogyakarta: Prenadamedia Group).

Pribadi, Benny Agus dan Putri, Dewi A dan Padmo. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*, Banten:Universitas Terbuka.

Putra, Nusa. 2019. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Ramayulis.2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Sakila. 2019. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, Singkawang: Guepedia.
- Siti, Latifah Mubasiroh dan Endah, Tri Priyatni dan Gatut, Susanto. 2019. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis Bagi Siswa SMA Kelas XI”. *Jurnal Faundasia*, Vol X, No 2 (September).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+menulis+resensi&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DCrGcBp83-0UJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+menulis+resensi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCrGcBp83-0UJ)
- Suardi, Moh. 2021. *Landasan Pendidikan*, Bandung: CV.Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Wiwin. 2021. *Pembelajaran CTL Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Tatik, Harsiati dan Agus, Trianri dan E, Kosasih. 2013. *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Vera Darmayanto. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI MAS AL-Jamiyatul Washliyah SEI Kepayang Tahun Pembelajaran 2019/2020”. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol 6, No 1.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/20590>

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU  
ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarumi Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212 Telp (0736) 5500424  
Email : [smpn.duapuluh.kotabki@gmail.com](mailto:smpn.duapuluh.kotabki@gmail.com) - AKREDITASI : A

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421/061/SMPN.20

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tadris Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor :1313/Un.23/F.II/TL.00.9/03/2022, tanggal 12 Maret 2022 tentang Izin Penelitian .

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu memberikan izin kepada :

Nama : Nina Suryani  
NPM : 1811290087  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tadris dan Tarbiyah  
Judul Penelitian : **"Pengembangan bahan ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu ."**

Untuk mengadakan penelitian/pengambilan data di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.

Waktu penelitian dari 18 Maret s/d 29 April 2022

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Maret 2022

Plh.Kepala Sekolah,



LUCY EVRIANI, SE.M.Pd  
Pembina

NIP. 19770404 200012 2 003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU  
ALAMAT : Jl. DP. Negara Kel. Sukarami Kec. Selebar, Bengkulu kode pos 38212 Telp (0736) 5500424  
Email : [smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com](mailto:smpn.duapuluh.kotabkl@gmail.com) - AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
Nomor : 421/ 126 /SMPN.20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Nina Suryani  
NPM : 1811290087  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Bengkulu  
Judul Penelitian : "Pengembangan bahan ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu."

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dari 18 Maret s/d 29 April 2022

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Juni 2022  
Kepala Sekolah,

Undawati, S.Pd  
Penata Tk.1  
NIP. 19760705 200604 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah : SMP N 20 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 2 (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 60 Menit
Materi Pokok : Teks Fabel	Kompetensi Dasar : 3.15, 3.16 dan 4.15, 4.16
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi teks fabel</li> <li>• Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.</li> </ul>	
Media	Alat / Bahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)</li> <li>❖ Lembar penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Laptop &amp; infocus</li> <li>❖</li> </ul>
Sumber Belajar : Bahan Ajar Audiovisual (Video)	
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<i>Pertemuan Ke-1</i>	
<b>Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.</li> <li>3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan &amp; manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Pengertian Teks Fabel</i>.</li> <li>4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.</li> </ol>	
Kegiatan Inti (35 Menit)	<b>KEGIATAN LITERASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Teks Fabel</i>.</li> </ul> <b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Teks Fabel</i>.</li> </ul> <b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Teks Fabel</i>.</li> </ul> <b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul> <b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Teks Fabel</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>
<b>Penutup (10 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ol>	
<b>PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penilaian Pengetahuan:</b> berupa tes tertulis pilihan ganda &amp; tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan</li> <li>• <b>Penilaian Keterampilan:</b> berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio</li> </ul>	
Mengetahui	
Guru Mata Pelajaran	Guru Magang
<i>Cup</i>	<i>Nina</i>
Emi Herwati, S.Pd.	Nina Suryani
Nip.197912142003122004	Nim.1811290087

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 20 Kota Bengkulu      Kelas/Semester : VII / 2 (Genap)  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia      Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Materi Pokok : Teks Fabel      Kompetensi Dasar : 3.15, 3.16 dan 4.15, 4.16

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyimpulkan isi teks cerita fabel
- Menjelaskan Unsur-unsur teks cerita fabel dibaca/didengar

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa)	❖ Laptop & infocus
❖ Lembar penilaian	❖

Sumber Belajar : Bahan Ajar Audiovisual (Video)

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pertemuan Ke-2

## Pendahuluan (15 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Unsur-Unsur Teks Fabel*.
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

## Kegiatan Inti (35 Menit)

## KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Unsur-Unsur Teks Fabel*.

## CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Unsur-Unsur Teks Fabel*.

## COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Unsur-Unsur Teks Fabel*.

## COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

## CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Unsur-Unsur Teks Fabel*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

## Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

## C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Pengetahuan:** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan:** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

*Emi*  
 Emi Herwati, S.Pd  
 Nip.197912142003122004

Guru Magang

*Nina*  
 Nina Suryani  
 Nim.1811290087

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 20 Kota Bengkulu Kelas/Semester : VII / 2 (Genap)  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Materi Pokok : Teks Fabel Kompetensi Dasar : 3.15, 3.16 dan 4.15, 4.16

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi struktur teks cerita fabel
- Mengidentifikasi unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks cerita fabel

Media	Alat / Bahan
❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)	❖ Laptop & infocus
❖ Lembar penilaian	❖

Sumber Belajar : Bahan Ajar Audiovisual (Video)

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

## Pertemuan Ke-3

## Pendahuluan (15 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Struktur Teks Cerita fantasi (Orientasi, Komplikasi, Resolusi dan Koda)*.
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (35 Menit)	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur Teks Cerita fantasi (Orientasi, Komplikasi, Resolusi dan Koda)</i>.</li> </ul>
	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur Teks Cerita fantasi (Orientasi, Komplikasi, Resolusi dan Koda)</i>.</li> </ul>
	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur Teks Cerita fantasi (Orientasi, Komplikasi, Resolusi dan Koda)</i>.</li> </ul>
	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>
	<p><b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Struktur Teks Cerita fantasi (Orientasi, Komplikasi, Resolusi dan Koda)</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>

## Penutup (10 Menit)


1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

## C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Pengetahuan:** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan:** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

  
Emi Herawati, S.Pd.

Nip.197912142003122004

Guru Magang

  
Nina Suryani

Nim.1811290087

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 20 Kota Bengkulu Kelas/Semester : VII / 2 (Genap)  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Materi Pokok : Teks Fabel Kompetensi Dasar : 3.15, 3.16 dan 4.15, 4.16

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menulis teks cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/jejan.

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖
Sumber Belajar : Bahan Ajar Audiovisual (Video)	

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan Ke-4

##### Pendahuluan (15 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Menyajikan Gagasan Kreatif Dalam Bentuk Cerita Fabel Tulis dan Lisan Dengan Memperhatikan Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Sesuai Konteks.*
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

##### Kegiatan Inti (35 Menit)

##### KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Menyajikan Gagasan Kreatif Dalam Bentuk Cerita Fabel Tulis dan Lisan Dengan Memperhatikan Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Sesuai Konteks.*

##### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Menyajikan Gagasan Kreatif Dalam Bentuk Cerita Fabel Tulis dan Lisan Dengan Memperhatikan Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Sesuai Konteks.*

##### COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Menyajikan Gagasan Kreatif Dalam Bentuk Cerita Fabel Tulis dan Lisan Dengan Memperhatikan Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Sesuai Konteks.*

##### COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

##### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Menyajikan Gagasan Kreatif Dalam Bentuk Cerita Fabel Tulis dan Lisan Dengan Memperhatikan Struktur, Penggunaan Bahasa, dan Sesuai Konteks.* Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

##### Penutup (10 Menit)


1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**


- **Penilaian Pengetahuan:** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penguasaan
- **Penilaian Keterampilan:** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

  
Emi Herawati, S.Pd.  
Nip.197912142003122004

Guru Magang

  
Nina Suryani  
Nim.1811290087

LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN  
 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
 BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII  
 SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
  - ✓ Ya
  - ✓ Tidak

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama Lengkap : EMI HERAWATI, S.Pd.
- b. Umur : 42 TAHUN


No.	Pertanyaan	Jawaban Guru		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Apakah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan bahan ajar audiovisual?		✓	
2.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi teks fabel?	✓		
3.	Apakah latihan soal-soal yang ada dalam bahan ajar audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa?	✓		
4.	Apakah bahan ajar audiovisual yang digunakan selama ini dapat meningkatkan keaktifan siswa?		✓	
5.	Apakah materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia?		✓	
6.	Apakah materi dalam bahan ajar			



	audiovisual sudah tersusun dengan sistematis?		✓	
7.	Apakah bahan ajar audiovisual yang digunakan mengaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari?		✓	
8.	Apakah perlu kiranya variasi bahan ajar yang menarik yang menarik?	✓		
9.	Apakah Bapak/Ibu menyukai bahan ajar audiovisual jika disajikan dengan gambar menarik dan juga modul yang lebih berwarna?	✓		
10.	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk membantu siswa memahami suatu materi, lewat bahan ajar audiovisual?	✓		

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan saran atau komentar mengenai bahan ajar audiovisual pembelajaran materi teks fabel yang akan dikembangkan.

Bengkulu, Maret 2022

  
 EMILY HERAWATI, S.Pd.  
 NIP. 1979124 2003122004

**ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII**  
**SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul **pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota bengkulu**. Sehubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
 Pembimbing 1 : Heny Friantary,MPd.  
 Pembimbing 2 : Dina Juni Patri Astuti,MPd  
 Instansi : Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris, Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:

Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju

Skor 3 : Baik/Setuju

Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju

Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**I. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
- b. Umur : 32 Tahun

c. Instansi : UMFAS Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi dalam bahan ajar audiovisual dengan silabus			✓		
2.	Kelengkapan materi dalam bahan ajar audiovisual				✓	
3.	Keluasan materi dalam bahan ajar audiovisual.				✓	
4.	Kecocokan materi dengan KI dan KD.				✓	
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat KI dan KD				✓	
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI dan KD.				✓	
7.	Materi pada bahan ajar audiovisual sesuai dengan KI dan KD.			✓		
8.	Materi yang disajikan sudah baik.			✓		
9.	Kecukupan materi yang dipaparkan.			✓		
10.	Konsep dan definisi sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.				✓	
11.	Contoh dan latihan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa				✓	
12.	Materi didalam bahan ajar audiovisual beranimasi				✓	

13.	Materi yang ada dalam bahan ajar audiovisual menarik perhatian siswa.			✓	
14.	Materi dilengkapi latihan soal.			✓	
15.	Materi didalam bahan ajar audiovisual dilengkapi dengan sumber			✓	
16.	Materi yang ada didalam bahan ajar audiovisual meningkatkan kreativitas siswa.			✓	
17.	Materi yang ada didalam bahan ajar audiovisual menumbuhkan minat siswa untuk belajar.			✓	
18.	Tugas mandiri yang ada didalam modul mampu mendorong siswa memperoleh informasi.			✓	<del>✓</del>
19.	Bahan ajar audiovisual terdapat evaluasi yang dapat mengukur kemampuan.			✓	
20.	Materi disusun dengan tepat.			✓	
21.	Materi dalam bahan ajar audiovisual mendukung tercapainya kompetensi dasar.			✓	
22.	Bagian awal bahan ajar audiovisual terdapat pendahuluan.			✓	
23.	Bagian akhir video terdapat				

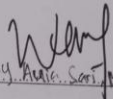
	profil.			✓	
24.	Materi dalam bahan ajar audiovisual tidak monoton/membosankan.				✓
25.	Bahan ajar audiovisual bisa diputar dimana dan kapan saja.				✓

Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:

- Materi terlalu panjang
- Peringkat materi supaya siswa mudah dipahami
- Gambar yang lainnya sudah cukup baik.

Bengkulu, 3 Juni, 2022

Validator,

  
 (.....) Aulia Sari, M.Pd.

**ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN**  
**BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII**  
**SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota bengkulu. Sehubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
 Pembimbing 1 : Heny Friantary, M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Dina Juni Putri Astuti, M.Pd.  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris, Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
  - Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju
  - Skor 3 : Baik/Setuju
  - Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**1. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap : EMI HERAWATI, S.Pd
- b. Umur : 42 tahun

c. Instansi : SMP 20 Kota Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian materi dalam bahan ajar audiovisual dengan silabus				✓	
2.	Kelengkapan materi dalam bahan ajar audiovisual				✓	
3.	Keluasan materi dalam bahan ajar audiovisual.				✓	
4.	Kecocokan materi dengan KI dan KD.				✓	
5.	Kompetensi materi yang disajikan memuat KI dan KD				✓	
6.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KI dan KD.				✓	
7.	Materi pada bahan ajar audiovisual sesuai dengan KI dan KD.			✓		
8.	Materi yang disajikan sudah baik.			✓		
9.	Kecukupan materi yang dipaparkan.			✓		
10.	Konsep dan definisi sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.			✓		
11.	Contoh dan latihan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa				✓	
12.	Materi didalam bahan ajar audiovisual beranimasi				✓	

13.	Materi yang ada dalam bahan ajar audiovisual menarik perhatian siswa.			✓	
14.	Materi dilengkapi latihan soal.				✓
15.	Materi didalam bahan ajar audiovisual dilengkapi dengan sumber			✓	
16.	Materi yang ada didalam bahan ajar audiovisual meningkatkan kreativitas siswa.				✓
17.	Materi yang ada didalam bahan ajar audiovisual menumbuhkan minat siswa untuk belajar.				✓
18.	Tugas mandiri yang ada didalam modul mampu mendorong siswa memperoleh informasi.				✓
19.	Bahan ajar audiovisual terdapat evaluasi yang dapat mengukur kemampuan.				✓
20.	Materi disusun dengan tepat.				✓
21.	Materi dalam bahan ajar audiovisual mendukung tercapainya kompetensi dasar.				✓
22.	Bagian awal bahan ajar audiovisual terdapat pendahuluan.			✓	
23.	Bagian akhir video terdapat				



	profil.			✓		
24.	Materi dalam bahan ajar audiovisual tidak monoton/membosankan.				✓	
25.	Bahan ajar audiovisual bisa diputar dimana dan kapan saja.				✓	

Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:

- Perbaiki pengertian Materi pada bagian Protagonis di permukaan kedua

Bengkulu, 3 Juni 2022

Validator,

*Emi*

EMI HERAWATI, S.Pd  
NIP.197912142003122004

**ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul **pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota bengkulu**. Sehubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
Pembimbing 1 : Heny Friantary, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dina Juni Putri Astuti, M.Pd.  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris, Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- d. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.  
e. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.  
f. Pilihan jawaban:  
Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju  
Skor 3 : Baik/Setuju  
Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju  
Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**3. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

d. Nama Lengkap : Ade Bayu Saputra, M.Pd.  
e. Umur : 31 tahun  
f. Instansi : VINFAS Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Pemilihan kata dalam video sudah sesuai				✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
3.	Penggunaan kaidah sudah baik dan benar				✓	
4.	Penyusunan kalimat sudah padu			✓		
5.	Penggunaan EYD sudah baik dan benar				✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam video mudah dipahami				✓	
7.	Penyusunan kata mudah dipahami				✓	
8.	Ejaan dalam video sudah tepat				✓	
9.	Kalimat dalam video sudah efektif			✓		
10.	Struktur kalimat sudah tepat			✓		
11.	Tanda baca dalam video sudah tepat				✓	
12.	Bahasa yang digunakan sesuai tingkat kemampuan siswa				✓	
13.	Pesan yang adadalam video jelas dan menarik				✓	
14.	Kata dalam video sudah sesuai dengan PUEBI				✓	
15.	Kalimat dalam video sudah sesuai dengan PUEBI				✓	
16.	Kesesuaian tingkat				✓	

keterbacaan dalam video					
17.	Istilah dalam video sudah tepat			✓	
18.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa			✓	
19.	Kemudahan memahami alur materi yang ada dalam video		✓		
20.	Paragraf dalam video tersusun jelas	✓			
21.	Huruf yang digunakan sederhana			✓	
22.	Huruf yang digunakan mudah dibaca			✓	
23.	Huruf yang digunakan tidak berlebihan			✓	
24.	Kesesuaian tata bahasa dan usia siswa			✓	
25.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam video materi teks fabel			✓	

**Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:**

- Ada video yang pergantian slidanya terlalu cepat, sehingga banyak yang kosong dan slide, tidak ada suara, jadi terkesan monoton.
- Tulisan atau kata-katanya masih belum rapi.
- Untuk tugas sebaiknya ada intruksinya.
- Soal cukup pendek, lebih baik dibuat 1 slide saja.
- Durasi video sebaiknya tidak terlalu panjang
- lebih menarik jika ditambahkan animasi, ilustrasi, gambar dan video.
- kaidah bahasa secara keseluruhan sudah baik, ejaan, tanda baca, tata kalimat, dan tata bunyinya.

Bengkulu, 2 Juni 2022

Validator,

(Ade. Bangsi. S. Putu. M. Pd.)

**ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul **pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota bengkulu**. Sehubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
Pembimbing 1 : Heny Friantary, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dina Juni Putri Astuti, M.Pd.  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadris,  
Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
  - Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju
  - Skor 3 : Baik/Setuju
  - Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**1. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap : Meddyan Heriadi, M.Pd
- b. Umur : 32 Tahun
- c. Instansi : UIN FAS Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Pemilihan kata dalam video sudah sesuai			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Penggunaan kaidah sudah baik dan benar			✓	✗	
4.	Penyusunan kalimat sudah padu			✓		
5.	Penggunaan EYD sudah baik dan benar			✓		
6.	Penggunaan bahasa dalam video mudah dipahami			✓		
7.	Penyusunan kata mudah dipahami			✓		
8.	Ejaan dalam video sudah tepat			✓		
9.	Kalimat dalam video sudah efektif			✓		
10.	Struktur kalimat sudah tepat			✓		
11.	Tanda baca dalam video sudah tepat			✓		
12.	Bahasa yang digunakan sesuai tingkat kemampuan siswa			✓		
13.	Pesan yang ada dalam video jelas dan menarik			✓		
14.	Kata dalam video sudah sesuai dengan PUEBI			✓		
15.	Kalimat dalam video sudah sesuai dengan PUEBI			✓		
16.	Kesesuaian tingkat keterbacaan dalam video			✓		
17.	Istilah dalam video sudah tepat			✓		
18.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa			✓		
19.	Kemudahan memahami alur			✓		

materi yang ada dalam video						
20.	Paragraf dalam video tersusun jelas		✓			
21.	Huruf yang digunakan sederhana			✓		
22.	Huruf yang digunakan mudah dibaca			✓		
23.	Huruf yang digunakan tidak berlebihan			✓		
24.	Kesesuaian tata bahasa dan usia siswa			✓		
25.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam video materi teks fabel					✓


Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:

Perhatikan Eja!  
 Kapital Paragraf

Bengkulu,

2022

Validator,

  
 Medyan Farah Mpa

**ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul **pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota Bengkulu**. Sehubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
Pembimbing 1 : Heny Friantary, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dina Juni Putri Astuti, M.Pd.  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris, Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia.

**1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
  - Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju
  - Skor 3 : Baik/Setuju
  - Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**2. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap : Yuni Harianti, M.Pd
- b. Umur : 32 th
- c. Instansi : UIN FAS



No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kualitas gambar dalam video				✓	
2.	Kualitas suara video				✓	
3.	Perpaduan gambar dalam video			✓		
4.	Tulisan pada video jelas			✓		
5.	Ukuran huruf dalam video			✓		
6.	Bentuk/jenis huruf dalam video				✓	
7.	Unsur suara video				✓	
8.	Unsur visual video			✓		
9.	Efek suara dalam video tidak membosankan			✓		
10.	Sistematika video				✓	
11.	Mempermudah proses belajar mengajar				✓	
12.	Memberikan fokus perhatian			✓		
13.	Penggunaan video sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih semangat				✓	
14.	Prosedur tugas pada video mudah dipahami			✓		
15.	Video dapat dilihat dimana dan kapan saja				✓	
16.	Informasi yang ada di dalam video sangat bermanfaat				✓	
17.	Penggunaan video dapat membantu peserta didik menguasai materi				✓	

18.	Tayangan video memberi pengalaman yang menarik			✓	
19.	Warna pada video serasi			✓	
20.	Penempatan hiasan pada video tidak mengganggu teks lain			✓	
21.	Penggunaan jenis huruf tidak berlebihan				✓
22.	Desain pada video terlihat menarik			✓	
23.	Animasi dalam video dapat mendukung kegiatan belajar mengajar			✓	
24.	Video dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran				✓
25.	Video dapat digunakan secara mandiri				✓

Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:

1. Pada awal video sebaiknya materi teks tidak di tampilkan ut siswa kelor berpikir.
2. Jika ada salam pembuka, sebaiknya diakhir video ada salam penutup
3. Pada media audiovisual akan lebih menarik jika orang yang menjelaskan materi terlihat di dalam video
4. Intonasi suara harus lebih bervariasi
5. efek suara music memoz pengantar tetapi jangan terlalu besar sehingga menutupi suara pembicara

Bengkulu, 10 Juni 2022

Validator,

(Yuni Harianti, M.Pd)

**ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS FABEL KELAS VII  
SMP NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari program studi tadaris bahasa indonesia universitas islam negeri fatmawati sukarno telah melakukan penelitian dengan judul pengembangan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia materi teks fabel kelas VII smp negeri 20 kota Bengkulu. Schubungan dengan hal tersebut bapak atau ibu dimohon untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan bapak atau ibu untuk memeperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar audiovisual ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama Peneliti : Nina Suryani  
Pembimbing 1 : Heny Friantary,M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dina Juni Putri Astuti,M.Pd.  
Instansi : Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadaris, Program Studi Tadaris Bahasa Indonesia.

**1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Pilihan jawaban:
  - Skor 4 : Sangat Baik/Sangat Setuju
  - Skor 3 : Baik/Setuju
  - Skor 2 : Kurang Baik/Kurang Setuju
  - Skor 1 : Tidak Baik/Tidak Setuju

**2. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

- a. Nama Lengkap : Randi, M Pd.
- b. Umur : 31 tahun
- c. Instansi : UIN FAS Bengkulu

No.	Indikator Penilaian	Penilaian				Saran/Komentar
		1	2	3	4	
1.	Kualitas gambar dalam video			✓		
2.	Kualitas suara video				✓	
3.	Perpaduan gambar dalam video			✓		
4.	Tulisan pada video jelas			✓		
5.	Ukuran huruf dalam video				✓	
6.	Bentuk/jenis huruf dalam video				✓	
7.	Unsur suara video			✓		
8.	Unsur visual video				✓	
9.	Efek suara dalam video tidak membosankan				✓	
10.	Sistematika video			✓		
11.	Mempermudah proses belajar mengajar			✓		
12.	Memberikan fokus perhatian				✓	
13.	Penggunaan video sebagai media pembelajaran membuat siswa lebih semangat				✓	
14.	Prosedur tugas pada video mudah dipahami			✓		
15.	Video dapat dilihat dimana dan kapan saja			✓		
16.	Informasi yang ada di dalam video sangat bermanfaat			✓		
17.	Penggunaan video dapat membantu peserta didik menguasai materi				✓	

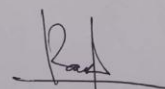
18.	Tayangan video memberi pengalaman yang menarik				✓
19.	Warna pada video serasi			✓	
20.	Penempatan hiasan pada video tidak mengganggu teks lain				✓
21.	Penggunaan jenis huruf tidak berlebihan			✓	
22.	Desain pada video terlihat menarik			✓	
23.	Animasi dalam video dapat mendukung kegiatan belajar mengajar				✓
24.	Video dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran			✓	
25.	Video dapat digunakan secara mandiri			✓	

Saran atau masukan mengenai bahan ajar audiovisual yang telah dikembangkan:

1. Gambar lebih ke arah SMP
2. Durasi di perlambat
3. Daftar pustaka
4. Biograf.

Bengkulu, 3 Juni 2022

Validator,



(.....  
Kardi

2022 06 03 01

## DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : /In. 11/F.2/PP.009/09/2021

3566

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Heny Friantary, M.Pd.  
 NIP : 198508022015032002  
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
 NIP : 199006022019032010  
 Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Nina Suryani

NIM : 1811290087

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual dalam Mata Pelajaran  
 Bahasa Indonesia Materi Teks Iklan Kelas VIII SMPN 9  
 Padang Guci Hulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu  
 Pada Tanggal : 8 September 2021

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	: Nina Suryani	Pembimbing II	: Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIM	: 1811290087	Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Fabel Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
Jurusan	: Tadris Bahasa		
Program Studi	: Bahasa Indonesia		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 23 November 2021	Bab I	- Latar Belakang fokuskan dengan judul - Rumusan masalah dikurangi - Format proposal dilengkapi	
2.	Rabu 1 Desember 2021	Bab 1 - 3	- Bab II Teori Sesuaikan dengan judul masalah - Bab III Prosedur Penelitian Menyusun teori RnD.	
3.	Selasa 7 Desember 2021	Bab II - III	- Penulisan referensi untuk teori - Penelitian yang relevan tambahkan lagi - Prosedur RnD.	

Bengkulu, Januari 2022

Dekan

Mengetahui,

Pembimbing II

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 197006142000031004

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
NIP. 199006022019032010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpun (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	: Nina Suryani	Pembimbing II	: Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.
NIM	: 1811290087	Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar
Jurusan	: Tadris Bahasa		: Audiovisual dalam
Program Studi	: Bahasa Indonesia		: Pembelajaran Bahasa
			: Indonesia Materi Teks Fabel
			: Kelas VII SMP Negeri 20
			: Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Selasa 21 Desember 2021	BAB 1-3	- Tanda Baca diperbaiki - Daftar Pustaka - Prosedur penelitian fiksi kembali - Pedoman angket dan Wawancara	
5.	Jumat 31 Desember 2021	BAB 1-3	- Latar Belakang tambahkan kekurangan dan kelebihan Media - Instrumen penelitian - Footnote Perbaiki	
6	Senin 11 Januari 2022	ACC	Lanjutkan ke Pembimbing I	

Bengkulu, 11 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mahyadi, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
NIP. 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp: (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nina Suryani      Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.  
NIM : 1811290087      Judul Skripsi : Pengembangan Bahan  
Jurusan : Tadris Bahasa      Ajar Audiovisual dalam  
Program Studi : Bahasa Indonesia      Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Materi Teks  
Fabel Kelas VII SMP  
Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 11 Januari 2022	BAB I	- Sesuai dengan Saran Pembimbing	
2.	Jumat / 14 Januari 2022	BAB I	- Belum fokus dengan Permasalahan Judul	
3.	Sabtu / 15 Januari 2022	BAB II	- Teori-teori ditranskripsikan - Baca lagi Jurnal	

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.  
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nina Suryani Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd  
NIM : 1811290087 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan  
Jurusan : Tadris Bahasa Ajar Audiovisual dalam  
Program Studi : Bahasa Indonesia Pembelajaran Bahasa  
Indonesia Materi Teks  
Fabel Kelas VII SMP  
Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	Kamis/28 Januari 2022	BAB II	- Footnote dan sumber dimasukkan - Perhatikan Ebi	
5.	Jumat/21 Januari 2022	BAB III	- Penelitian yang relevan dicermati	
6.	Sabtu/29 Januari 2022	BAB III	- Data - data dimasukkan	

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Heny Friantary, M.Pd.  
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa	Nina Suryani	Pembimbing I	Heny Friantary, M.Pd.
NIM	: 1811290087	Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan
Jurusan	: Tadris Bahasa		Ajar Audiovisual dalam
Program Studi	: Bahasa Indonesia		Pembelajaran Bahasa
			Indonesia Materi Teks
			Fabel Kelas VII SMP
			Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7	Rabu/26 Januari 2022	BAB III	- sesuai dengan saran pembimbing	
8	Kamis/27 Januari 2022	BAB I - III	Revisi BAB I - BAB III	
9	Jumat/28 Januari 2022	ACC	Acc untuk ryan seminar proposal.	

Bengkulu, 28 Januari 2022

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197005142000031004

Mengetahui,

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.  
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nina Suryani Pembimbing II : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd.  
 NIM : 1811290087 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual  
 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
 Materi Teks Fabel Kelas VII SMP Negeri 20  
 Kota Bengkulu  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa  
 Prodi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat, 1 Juli 2022	BAB I, II, & III	- Perbaiki Sesuai Revisi	
2.	Jumat, 8 Juli 2022	BAB III & BAB IV	- Metode Pengantarannya sesuaikan dengan hasil temuan - Footnote diperbaiki - Abstrak ditambahkan	
3.	Senin, 11 Juli 2022	BAB IV & BAB V	- Tambahkan data Analisis sesuai bahan Asr - Pembahasan sesuai RM - Kesimpulan sesuai RM	
4.	Selasa, 12 Juli 2022	BAB I - BAB V ACC	- Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 12 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP 197005142000031004

Pembimbing II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd  
NIP 199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nina Suryani Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.  
NIM : 1811290087 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Audiovisual  
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Materi Teks Fabel Kelas VII Smp Negeri 20  
Kota Bengkulu  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Prodi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 13 Juli 2022	Skripsi	- Sesuai Saran Pembimbing - Bab I itu Latar belakang, Pendahuluan, Tdk ada peneliti terdahulu	
2.	Kamis, 14 Juli 2022	Skripsi	Bawa RPP - Produknya apa? - Datanya tidak ada.	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 14 Juli 2022  
Pembimbing I,

Heny Friantary, M.Pd  
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nina Suryani Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd  
 NIM : 1811290087 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar  
 Audiovisual dalam Pembelajaran  
 Bahasa Indonesia Materi Teks  
 Fabel Kelas VII Smp Negeri 20  
 Kota Bengkulu  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa  
 Prodi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 18 Juli 2022	Skripsi	- Buat Modul Materi Teks Fabel	
		Skripsi	- Modul dibuat daftar Isi - sesuai saran Pembimbing	
		Skripsi	Sesuai saran Pembimbing	

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP 197005142000031004

Bengkulu, 18 Juli 2022  
 Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd  
 NIP 198508022015032002

